



KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
NOMOR 1 TAHUN 2025
TENTANG

LOGO DAN TUNGGUL UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DAN BASARNAS SPESIAL GRUP

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

- Menimbang : a. bahwa logo dan tunggul Unit Pelaksana Teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Basarnas Spesial Grup melambangkan jati diri, motivasi semangat kerja keras, pengabdian, dan dedikasi pegawai dalam mewujudkan cita-cita Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- b. bahwa logo dan tunggul sebagaimana dimaksud dalam huruf a, untuk membangun identitas dan wujud eksistensi Unit Pelaksana Teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Basarnas Spesial Grup dalam memberikan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat sehingga diperlukan pengaturan logo dan tunggul;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Logo dan Tunggul Unit Pelaksana Teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Basarnas Spesial Grup;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 267, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5600);
2. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 186);
3. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1378) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan

Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 824);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TENTANG LOGO DAN TUNGGUL UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DAN BASARNAS SPESIAL GRUP.

Pasal 1

1. Logo adalah representasi visual resmi yang digunakan untuk menggambarkan identitas dan fungsi unit pelaksana teknis, serta mencerminkan nilai-nilai filosofis, visi, dan misi yang diwujudkan dalam elemen simbolis dan warna.
2. Tunggul adalah bendera atau panji yang dirancang untuk merepresentasikan identitas resmi unit pelaksana teknis dan Basarnas Spesial Grup yang dilengkapi dengan elemen simbolis berupa Logo unit pelaksana teknis.
3. Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disingkat UPT adalah satuan organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dibentuk untuk melaksanakan tugas teknis operasional atau kegiatan tertentu sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
4. Basarnas Spesial Grup yang selanjutnya disingkat BSG adalah sekelompok *rescuer* yang terpilih melalui seleksi dari berbagai unit kerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dididik dan dilatih agar memiliki kemampuan, keahlian, dan kompetensi khusus di bidang Pencarian dan Pertolongan.
5. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan.

Pasal 2

Logo dan Tunggul merupakan identitas resmi UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan BSG.

Pasal 3

Logo UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan BSG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 digunakan untuk keperluan atribut, vandel, cendera mata, dan kegiatan ketatalaksanaan lain di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Pasal 4

Tunggul UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan BSG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan bendera yang berwarna dasar biru dengan rumbai berwarna kuning emas dan di tengahnya terdapat logo UPT dan BSG.

Pasal 5

Tunggul UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan BSG digunakan untuk keperluan atribut pada ruang kerja Kepala UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Komandan BSG, ruang rapat, auditorium, aula, dan pada tempat diselenggarakannya kegiatan yang bersifat kedinasan.

Pasal 6

Penempatan Tunggul di ruang kerja Kepala UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Komandan BSG, ruang rapat, auditorium, aula, dan pada tempat diselenggarakannya kegiatan yang bersifat kedinasan, diletakkan di sebelah kiri bendera pataka lambang dan pataka logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Pasal 7

- (1) Penyerahan Tunggul UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan BSG dilaksanakan oleh Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan diterima Kepala UPT dan Komandan BSG.
- (2) Penyerahan dan penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan pada upacara penyerahan atau upacara lain.
- (3) Dalam pelaksanaan serah terima jabatan Kepala UPT dan Komandan BSG, Tunggul diserahkan dari pejabat lama kepada pejabat yang baru.

Pasal 8

Logo dan Tunggul UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan BSG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Badan ini.

Pasal 9

Peraturan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Februari 2025

KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

ttd.

KUSWORD

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM
DAN KERJA SAMA,



DIDI HAMZAR

LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
NOMOR 1 TAHUN 2025
TENTANG
LOGO DAN TUNGGUL UNIT PELAKSANA
TEKNIS BADAN PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN DAN BASARNAS SPESIAL
GRUP

LOGO DAN TUNGGUL
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
DAN BASARNAS SPESIAL GRUP

A. Logo Unit Pelaksana Teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Basarnas Spesial Grup

1. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh



Logo Quick Response Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh secara umum melambangkan nilai-nilai filosofis yang digali dari karakter dan budaya masyarakat Aceh. Seluruh gambar, warna, dan tulisan pada logo tersebut adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Penjelasan:

a. Makna warna dan gambar

- 1) Warna dasar putih melambangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kesucian dan keikhlasan hati dalam melaksanakan amanah.
- 2) Warna jingga (orange) merupakan warna khas yang digunakan Basarnas yang melambangkan kreativitas dan tanggap terhadap segala sesuatu.
- 3) Warna hitam melambangkan kedisiplinan dan melindungi orang lain.
- 4) Burung Cicempala Kuneng merupakan hewan khas Aceh yang dalam hikayat melambangkan kecerdasan, kelincahan, kegesitan, kerendahan hati, menjunjung tinggi persaudaraan, serta melindungi dan menolong orang lain.
- 5) Kilatan petir melambangkan kecepatan, kekuatan dan semangat juang tinggi.

b. Makna tulisan

- 1) Tulisan tersirat CICEMPALA merupakan singkatan dari nilai-nilai filosofis:
 - C : Cinta iman dan taqwa
 - I : sInergi
 - C : Cepat
 - E : Empati
 - M : Militan

- P : Profesional
 - A : tAnggap
 - L : Lincah
 - A : Amanah
- 2) Kata-kata bijak yang tersirat dari hikayat Burung Cicempala Kuneng, “JEUT KEPEUNULONG SYEDARA DUMNA” mengandung makna senantiasa menolong sesama tanpa memandang siapa orang itu.
 - 3) QUICK RESPONSE OF SEARCH AND RESCUE adalah *core value* (nilai prinsip) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di seluruh Indonesia untuk cepat tanggap melaksanakan tugas kemanusiaan di bidang SAR.

2. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan



- a. Lingkaran dengan warna orange
Melambangkan bentuk Ring Buoy yang merupakan alat keselamatan untuk pertolongan di air yang merupakan alat yang sangat sering digunakan personil Rescue dalam melaksanakan tugas SAR, warna orange merupakan warna identitas BASARNAS.
- b. Warna Merah dan Putih
Bendera Indonesia berwarna Merah dan Putih yang melambangkan bahwa Basarnas hadir diseluruh Indonesia yang bertugas memberikan pelayanan jasa dibidang SAR kepada masyarakat di Seluruh Indonesia.
- c. Toba Rescue
Merupakan Julukan bagi Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dan juga merupakan jiwa serta semangat etos kerja yg menjadi prinsip bagi setiap Rescuer dalam melaksanakan tugas.
TOBA memiliki makna yaitu:
TANGGAP: Setiap Rescuer selalu Responsif dan cepat tanggap untuk memberikan bantuan ketika melihat atau mengetahui setiap kondisi yang membutuhkan bantuan pencarian dan pertolongan demi kemanusiaan.
OPTIMIS: Selalu bersikap optimis dan berfikir positif serta pantang menyerah dalam melaksanakan operasi SAR disetiap medan tugas walau dalam kondisisulit apapun.

BERSINERGI: Dalam melaksanakan operasi SAR selalu bersinergi dan bahu membahu dengan setiap Potensi SAR demi berhasilnya operasi SAR dan menyelamatkan korban.
AMAN: Selalu mengutamakan keselamatan dan keamanan seluruh anggota Tim Rescue dalam melaksanakan Tugas dengan memperhatikan semua Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan dalam menjalankan tugas.

- d. Raja Sisingamangaraja XII Menunggang Kuda
Adalah seorang Raja dari Sumatera Utara yang sangat dihormati rakyatnya dan merupakan seorang pejuang yang pantang menyerah melawan penjajah. Semangat pantang menyerah dari Sosok ini diharapkan mampu menjadi teladan khususnya para Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dalam melaksanakan operasi SAR di setiap medan tugas yg sulit sekalipun.
- e. Danau Toba
Merupakan kebanggaan masyarakat Indonesia khususnya Sumatera Utara yang telah mendunia karena keindahan alam dan budayanya yang sungguh mempesona. Selain itu Kawasan alam Toba yg disebut juga Geopark Kaldera Toba telah mendapatkan pengakuan sebagai geopark nasional di tahun 2013 dengan wilayahnya yang mencakup 7 kabupaten. Saat ini Geopark Kaldera Toba telah masuk nominasi dan sedang dalam penilaian tim ahli UNESCO untuk mendapatkan Sertifikasi Global Geopark dan titel UGG (UNESCO Global Geopark).
- f. Tulisan Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan
Merupakan Identitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan.
- g. Garis Kuning Emas Menutupi Seluruhnya
Merupakan warna emas melambangkan kemuliaan dan ketulusan hati dalam melaksanakan tugas kemanusiaan.

3. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang



MINANG RESCUE:

“Di ambil dari nama Adat Entitas Kultur dan Geografis Rakyat Sumatera Barat yang berarti tugas tanggung jawab Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang meliputi seluruh Wilayah Minang Kabau (Sumatera Barat)

Makna Tulisan:

Tangkeh yang berarti Tangkas, Sigap dan Berani

Satubuh yang berarti Satu Jiwa, dengan semangat yang sama demi Kemanusiaan

Sababan yang berarti Satu Warna, SAR adalah Kita

Tulisan SIAGA Dan SOLID ini dimaksud bahwa Rescuer Padang selalu siap dalam siapsiagaan dan Waspada dengan memperhatikan setiap keselamatan serta bisa bekerja sama dengan seluruh Potensi SAR di setiap medan tugas.

Lambang Gonjong dan Marawa di ambil dari Identitas Minang

Makna Gonjong:

Berbentuk susunan DAUN SIRIH yang melambangkan pengambil keputusan dan komando dalam tugas tugas SAR di wilayahnya serta atap yang melengkung mencirikan mengedepankan koordinasi serta Sinergitas seluruh elemen SAR yang ada di wilayahnya.

Makna Marawa dan tiangnya:

HITAM : Tahan Tekanan, Berakal dan Baik Budi

MERAH : Memiliki tenggang rasa yang tinggi

KUNING : Agung, Memiliki Peraturan, Hukum dan undang undang.

Bintang Tiga Mencirikan:

Profesional : Rescuer harus Profesional dalam bekerja

Sinergi : Rescuer Padang harus mampu bersinergi kepada siapapun di setiap medan tugas

Militan : Jiwa Pantang Menyerah yang harus di miliki setiap rescuer

4. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru



a. Filosofi Serindit Sakti:

Filosofi Serindit Sakti adalah cermin nilai-nilai yang diambil dari sifat dan karakter burung serindit, yang sering dihubungkan dengan ketangkasan, kerja sama, dan kearifan. Serindit adalah burung kecil yang lincah, beradaptasi dengan baik, dan dikenal hidup dalam kelompok, sehingga menginspirasi prinsip-prinsip berikut:

- 1) Ketangkasan dan Kecepatan
- 2) Kerja Sama dan Solidaritas
- 3) Adaptasi di Segala Kondisi
- 4) Kearifan dan Kehati-hatian
- 5) Semangat Melindungi
- 6) Sikap Pantang Menyerah
- 7) Keselarasan dengan Alam

Implementasi Filosofi Serindit Sakti dalam Pencarian dan Pertolongan:

- 1) Pelatihan dan Simulasi: Mengembangkan ketangkasan dan kerja sama seperti serindit melalui latihan berkala.
- 2) Kolaborasi Lintas Pihak: Membangun jaringan dengan komunitas lokal, organisasi internasional, dan relawan.
- 3) Pendekatan Humanis: Mengutamakan keselamatan manusia dengan penuh empati dan kehati-hatian.
- 4) Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi canggih untuk meningkatkan kecepatan dan akurasi operasi.

Filosofi Serindit Sakti mengajarkan bahwa keberhasilan dalam pencarian dan pertolongan tidak hanya bergantung pada kekuatan fisik atau teknologi, tetapi juga pada kerja sama,

keberanian, ketangkasan, dan kepedulian yang tinggi. Filosofi ini menjadi pengingat bahwa dalam setiap tindakan SAR, ada nilai-nilai luhur yang memandu untuk melayani sesama dengan sepenuh hati.

b. Akronim SERINDIT SAKTI:

SE : SEMANGAT

R : RESPONSIF

IN : INOVATIF

D : DAN

IT : INSPIRATIF

SA : SABAR

K : KUAT

T : TULUS

I : IKHLAS

Penjelasan Akronim SERINDIT SAKTI:

➤ SE - SEMANGAT : Semangat adalah elemen penting yang menjadi pendorong utama bagi anggota tim SAR untuk melaksanakan tugas mereka meskipun menghadapi tantangan yang berat, berisiko, dan sering kali dalam kondisi darurat.

➤ R - RESPONSIF : Responsif berarti kemampuan untuk merespons situasi darurat dengan cepat, tepat, dan efisien. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti:

1. Kecepatan TanggapWaktu respons harus seminimal mungkin, baik dalam menerima laporan, memobilisasi tim, maupun tiba di lokasi kejadian. Komunikasi yang efektif antara pelapor, tim SAR, dan pihak terkait.

Responsif dalam Hal ini adalah kombinasi dari persiapan awal yang matang, manajemen krisis yang baik, serta evaluasi terus-menerus untuk menyelamatkan nyawa dan meminimalkan dampak dari bencana atau kecelakaan.

➤ IN - INOVATIF : inovatif mengacu pada kemampuan untuk menghadirkan solusi baru, teknologi canggih, dan pendekatan kreatif guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi SAR.

Inovasi dalam Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi, metode, dan pendekatan baru agar operasi semakin cepat, aman, dan berdampak maksimal, sekaligus meminimalkan risiko bagi penyelamat maupun korban.

D : DAN

➤ IT - INSPIRATIF : Inspirasi dalam SAR tidak hanya terlihat dalam hasil akhirnya, tetapi juga dalam prosesnya—bagaimana orang-orang bekerja dengan semangat, dedikasi, dan keberanian untuk menyelamatkan nyawa. Hal ini mengajarkan pentingnya kepedulian, solidaritas, dan semangat juang yang tinggi dalam menghadapi tantangan apa pun.

SA - Sabar: Pentingnya kesabaran dalam menghadapi situasi darurat dan tantangan yang muncul selama operasi pencarian dan penyelamatan.

K - Kuat: Menunjukkan ketahanan fisik dan mental yang diperlukan oleh tim SAR untuk menjalankan tugas mereka dengan baik.

T - Tulus: Menggambarkan niat baik dan dedikasi para relawan dan petugas SAR dalam membantu sesama tanpa pamrih.

I - Ikhlas: Menunjukkan sikap rela berkorban dan komitmen untuk memberikan bantuan kepada korban bencana dengan sepenuh hati.

5. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang



Lingkaran Berwarna Oranye dengan Tulisan “Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang”



Lingkaran melambangkan kesatuan, keberlanjutan, dan tekad yang kokoh. Warna oranye memberikan kesan semangat, keberanian, dan optimisme dalam menjalankan tugas pencarian dan pertolongan.

Mengindikasikan identitas lembaga yang bertugas di wilayah Tanjungpinang dengan klasifikasi Kelas A, menunjukkan profesionalisme dan kapabilitas yang tinggi dalam melaksanakan operasi SAR (*Search and Rescue*).



Gambar Tanjak Dengan Logo SAR di Tanjak

Tanjak adalah penutup kepala khas budaya Melayu yang melambangkan kehormatan, kearifan lokal, dan identitas budaya. Dalam konteks ini, tanjak menggambarkan nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi dasar dalam menjalankan misi kemanusiaan.

Gambar Masjid Penyengat dan Garis Air Dengan Bintang



Menggambarkan ikon budaya atau landmark khas Tanjungpinang, memberikan pengakuan akan akar budaya dan warisan sejarah wilayah ini.

Air melambangkan wilayah kerja yang meliputi laut, sesuai dengan karakteristik geografis Tanjungpinang yang dikelilingi perairan. Bintang mencerminkan harapan, keunggulan, dan ketelitian dalam menjalankan misi SAR.

Pita dengan Tulisan “Jujur Bertutur Bijak Bertindak”



Slogan ini menegaskan prinsip utama dalam menjalankan tugas, yaitu:

1. Jujur Bertutur: Menjunjung tinggi kejujuran dalam komunikasi dan tindakan.
2. Bijak Bertindak: Bertindak dengan kehati-hatian dan kebijaksanaan dalam situasi darurat.

Selain itu, slogan tersebut juga menjadi slogan dari Pemerintah Kota Tanjungpinang dimana Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang bernaung.

TANJAK RESCUE

Tulisan “Tanjak Rescue”

Menunjukkan nama unit atau tim penyelamat yang mencerminkan identitas lokal (Tanjak) dan fungsi utama (Rescue) sebagai bagian dari misi kemanusiaan dan penyelamatan.

Tanjak sendiri merupakan singkatan dari: Tanggungjawab – Jujur – Amanah – Keikhlasan yang menjadi landasan para personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang dalam melaksanakan tugas kemanusiaan.

6. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Palembang



SRIWIJAYA RESCUE TEAM

Filosofi & Arti logo

SEGI DELAPAN: Segi delapan dianggap sebagai simbol keseimbangan karena memiliki delapan sisi yang simetris. Bentuk ini menyiratkan harmoni antara berbagai elemen atau prinsip dalam kehidupan.

SAYAP: Sayap dipandang sebagai simbol pengabdian kepada tugas mulia yang melibatkan pengorbanan dan komitmen. sayap melambangkan dedikasi untuk menjalankan misi demi kepentingan yang lebih besar. Sayap juga melambangkan semangat keberanian dan dedikasi untuk menjadi yang terbaik dalam menghadapi tantangan, sehingga simbol ini menjadi tanda kebanggaan dan kehormatan.

PISAU KOMANDO: pisau komando berhubungan dengan nilai-nilai keberanian, keteguhan, efisiensi, dan ketajaman, baik secara fisik maupun mental, Pisau komando harus selalu tajam untuk menjalankan fungsinya dengan efektif. Dalam tugas pisau komando melambangkan pentingnya fokus, pemikiran tajam, dan kemampuan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi genting.

MATA ANGIN:

Filosofi mata angin sering kali terkait dengan pandangan hidup, orientasi, dan keseimbangan. Dalam banyak budaya, mata angin tidak hanya dipandang sebagai arah geografis, tetapi juga memiliki makna simbolis yang dalam. Berikut adalah beberapa filosofi yang bisa dikaitkan dengan mata angin:

a. Simbol Orientasi Hidup

Mata angin mengajarkan pentingnya arah dan tujuan. Dalam hidup, seseorang perlu memiliki kompas batin untuk menentukan ke mana harus melangkah, baik dalam karier, hubungan, maupun pencarian makna hidup.

b. Empat Arah Utama sebagai Simbol Elemen Kehidupan

Utara: Melambangkan stabilitas, kebijaksanaan, dan keteguhan. Dalam beberapa tradisi, utara sering dikaitkan dengan tempat kedamaian atau introspeksi.

Timur: Simbol awal baru, harapan, dan pertumbuhan. Matahari terbit dari timur, yang melambangkan kelahiran, semangat baru, dan pencerahan.

Selatan: Menggambarkan energi, gairah, dan kehidupan yang hangat. Dalam budaya tertentu, selatan sering diasosiasikan dengan kelimpahan dan kebahagiaan.

Barat: Melambangkan akhir, refleksi, atau pelepasan. Barat sering dikaitkan dengan matahari terbenam, yang mengingatkan kita akan pentingnya melepaskan sesuatu yang telah usai.

MASKER, FIN, JANGKAR, AIR DAN GUNUNG:

Memberi arti bahwa seorang anggota BASARNAS wajib memiliki kemampuan dari 3 media tersebut.

Gunung dan jembatan ampera juga sekaligus menjadi simbol dan *landmark* dari provinsi Sumatera Selatan.

7. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung



Arti dan Makna Logo

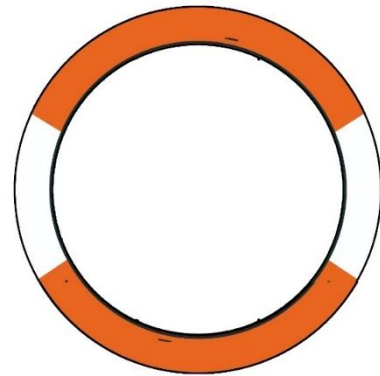
Logo dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung mengintegrasikan semangat *Quick Action*, yang mencerminkan respons cepat, tepat, dan sigap dalam setiap situasi darurat, dengan elemen-elemen kearifan lokal khas Provinsi Lampung. Desain logo ini tidak hanya berfungsi sebagai simbol identitas kelembagaan, tetapi juga menggambarkan sinergi antara tugas operasional penyelamatan dengan nilai-nilai budaya masyarakat Lampung yang menjunjung tinggi gotong royong, keberanian, dan keramahan.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung bertanggung jawab atas wilayah kerja yang mencakup seluruh provinsi ini. Dengan demikian, logo tersebut juga menjadi representasi visi mereka dalam menjalankan operasi kemanusiaan yang selaras dengan karakteristik geografis dan kultural Lampung, seperti pesisir, gunung, dan masyarakatnya yang adaptif terhadap berbagai tantangan alam. Hal ini menegaskan komitmen mereka untuk memberikan pelayanan terbaik sekaligus membangun hubungan yang kuat dengan komunitas lokal.

Logo tersebut terdiri dari gambar dan warna yang memiliki makna sebagai berikut:

a. Gambar *Ringbuoy* (Pelampung)

Ringbuoy atau cincin penyelamat merupakan [pelampung](#) penyelamat yang dirancang untuk dilemparkan ke seseorang di dalam air untuk memberikan [daya apung](#) dan mencegah [tenggelam](#).



Dalam dunia SAR, ringbuoy melambangkan keselamatan, harapan, dan kesiapan untuk menolong dalam situasi darurat di air. Ringbuoy mencerminkan dedikasi SAR dalam menyelamatkan nyawa di laut maupun sungai. Sebagai daerah pesisir yang kaya akan perairan, ringbuoy merepresentasikan hubungan erat masyarakat Lampung dengan laut, serta komitmen mereka untuk melestarikan tradisi bahari dan menjaga keamanan nelayan serta pelaut. Ringbuoy dari logo tersebut juga diharapkan dapat menginspirasi para rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung agar selalu menjadi penyelamat yang siap menolong korban yang dalam kondisi membahayakan di perairan kapanpun dan dimanapun berada.

b. Siger Emas

Siger emas adalah simbol adat dan budaya Lampung, menggambarkan kebesaran dan kehormatan masyarakat



Lampung. Warna emas melambangkan kejayaan, kehangatan, dan kekayaan budaya. Selain itu juga, warna emasnya melambangkan sebuah kejayaan dan kemewahan. Siger, dengan keindahannya, melambangkan kepemimpinan dan tanggung jawab. Dalam konteks SAR, ini bisa dimaknai sebagai tekad untuk melayani masyarakat dengan hati yang mulia, layaknya pemimpin yang

menjaga rakyatnya. Logo tersebut diharapkan dapat menginspirasi para personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung untuk memiliki martabat yang baik sehingga dalam pelaksanaan tugasnya dilaksanakan secara profesional, dan semangat tinggi sehingga bisa mewujudkan semangat *Quick Action* Basarnas.

c. Siluet Gunung

Secara umum, arti siluet gunung bisa dilihat sebagai simbol dari kekuatan alam, kedamaian, atau keindahan alam yang megah.



Dalam beberapa kebudayaan, gunung juga bisa melambangkan spiritualitas, pencapaian, atau tantangan besar yang harus dihadapi. Siluet gunung juga dapat diartikan tantangan, keberanian, dan semangat pantang menyerah dalam menghadapi operasi SAR di medan yang berat. Gunung juga menggambarkan kewaspadaan terhadap bencana alam, seperti tanah longsor atau erupsi. Di Provinsi Lampung sendiri terdapat gunung-gunung ikonik seperti Gunung Anak Krakatau dan Gunung Pesagi. Siluet ini melambangkan kekuatan alam Lampung, keberanian, serta kebanggaan masyarakat terhadap warisan alamnya. Dari logo tersebut diharapkan para personil *rescuer* Lampung bisa menguasai medan operasi seperti gunung yang melambangkan suatu pencapaian yang tertinggi di alam ini.

d. Mata Angin Emas

Mata angin emas memiliki makna filosofis yang mendalam baik dalam konteks budaya Lampung maupun dunia SAR (Search and Rescue). Dalam budaya Lampung, mata angin melambangkan arah kehidupan, kebijaksanaan, dan keterhubungan antara manusia dengan



alam semesta, sementara warna emas mencerminkan keagungan, kemuliaan, dan nilai-nilai luhur adat. Dalam dunia SAR, mata angin emas menjadi simbol panduan dan arah yang jelas dalam

menjalankan misi penyelamatan, mengingatkan pentingnya navigasi yang tepat dan keselarasan dalam tim. Warna emas dalam konteks ini juga menggambarkan nilai kemanusiaan yang tinggi dan tekad yang mulia untuk menolong sesama tanpa memandang latar belakang. Filosofi ini menegaskan bahwa kerja tim dalam SAR harus berlandaskan koordinasi yang terarah, keberanian, dan integritas, sebagaimana masyarakat Lampung menjunjung tinggi harmoni dan penghormatan terhadap lingkungan serta sesama. Mata angin emas menjadi simbol penyatuan antara kearifan lokal dan semangat universal dalam menjalankan tugas kemanusiaan.

e. Background warna biru, hijau dan merah

Masing-masing warna melambangkan makna yang mendalam. Biru melambangkan laut, langit, dan ketenangan yang harus dimiliki tim SAR dalam menjalankan misi sekaligus merepresentasikan potensi kelautan dari Provinsi Lampung serta ketenangan jiwa dari masyarakatnya. Warna hijau mewakili symbol dari daratan, harapan dan keseimbangan ekosistem yang dilindungi oleh operasi SAR serta sekaligus melambangkan kekayaan alam Provinsi Lampung, seperti perbukitan dan hutan. Warna merah mewakili keberanian, kesiapsiagaan dan semangat tanpa henti untuk misi penyelamatan dan juga sebagai Gambaran semangat juang masyarakat Lampung dalam menjaga adat dan kebudayaan mereka.

f. Tulisan “SIGER”

SIGER Lampung melambangkan kehormatan dan status sosial. Siger Lampung juga mengandung falsafah hidup Piil Pesenggiri yang menggambarkan sikap untuk menjaga kehormatan, martabat, dan nama baik. Siger Lampung biasanya berbentuk mahkota logam berwarna keemasan.

Tulisan SIGER yang ada di logo tersebut mengandung makna di beberapa Hurufnya yang mejadi Slogan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung, yaitu :

SInergi, adalah suatu bentuk dari sebuah proses atau interaksi yang menghasilkan suatu keseimbangan yang harmonis sehingga

bisa menghasilkan sesuatu yang optimum. Diharapkan Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung siap bekerja sama dengan unsur SAR Gabungan di setiap medan tugas demi tercapainya hasil yang maksimal.

Gigih, adalah tetap teguh pada pendirian atau pikiran; keras hati; mengotot, (menurut KBBI). Diharapkan Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung pantang menyerah dalam melaksanakan operasi SAR.

Enerjik, adalah: penuh energi; bersemangat, (menurut KBBI). Diharapkan rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung terus menjaga semangat yang tinggi dalam pelaksanaan operasi SAR demi kemanusiaan.

Responsif, adalah: cepat (suka) merespons; bersifat menanggapi; tergugah hati; bersifat memberi tanggapan (tidak masa bodoh), (menurut KBBI). Diharapkan rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Quick Response terhadap setiap kondisi dan informasi yang bersifat emergency di bidang pencarian dan pertolongan.

g. Tulisan



Merupakan aksara Lampung yang dibaca “Lampung Berjaya”. Lampung Berjaya sendiri adalah visi pembangunan daerah yang menekankan kemajuan, kesejahteraan, dan keselamatan masyarakat. Visi ini dapat diwujudkan dalam berbagai aspek peningkatan layanan SAR yang profesional, responsif, dan berdaya saing.

Sebagai daerah yang memiliki wilayah perairan luas, jalur transportasi vital, serta potensi bencana alam seperti tsunami, banjir, dan kecelakaan transportasi, Lampung membutuhkan peran Basarnas yang sigap, inovatif, dan berorientasi pada keselamatan publik. Dalam semangat Lampung Berjaya, peran Basarnas dapat diwujudkan.

8. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Jakarta



Makna Simbol / Ikon:

Ondel - Ondel

Lambang ondel ondel diambil dari kesenian betawi yang juga sebagai penolak bala dan bencana. Layaknya manusia, Ondel-Ondel juga memiliki jenis kelamin. Tidak sulit untuk membedakan Ondel-Ondel laki-laki dan perempuan. Biasanya, wajah Ondel-Ondel laki-laki akan dicat dengan warna merah. Tidak hanya itu, matanya pun dibuat melotot, ditambah dengan kumis dan senyuman yang menyeringai. Wajah tersebut dibuat dengan maksud menimbulkan kesan semangat dan keberanian. Ada pula yang menganggapnya sebagai simbol kekuatan dan sangar. Sedangkan wajah Ondel-Ondel perempuan akan dicat dengan warna putih. Ondel-Ondel perempuan juga memiliki mata yang besar, namun tidak melotot. Mulutnya pun tersenyum manis dengan riasan gincu. Itu dianggap sebagai simbol kekuatan baik dan kesucian.

Monas

Merupakan ikon dari Daerah Khusus Jakarta yang merupakan wilayah kerja dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Monas juga melambangkan maskulinitas sebagai representasi semangat sekaligus perjuangan yang tidak pernah padam.

Makna Tulisan:

Jampang Muda

Diambil nama dari cerita rakyat betawi " Si Jampang Jago betawi " pembela kebenaran dan pembela rakyat yang lemah, dilakukan dengan ikhlas, tulus tanpa pamrih di masa penjajahan kompeni belanda. Jampang muda berarti orang yang rela berkorban demi masyarakat, bekerja dengan ikhlas, tulus tanpa pamrih.

Siaga dan Waspada

Ini dimaksudkan bahwa Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta selalu dalam kesiapsiagaan dan selalu waspada dengan memperhatikan setiap keselamatan.

Sekate - Sejiwe - Sewarne

SEKATE yang berarti satu kata, satu perintah. SEJIWE yang berarti satu jiwa, dengan semangat yang sama demi kemanusiaan. SEWARNE yang berarti satu warna, SAR adalah kita.

9. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Bandung



Simbolika Lambang

Makna bentuk dan motif dalam lambang ini yaitu:

- a. Bentuk bulat pada lambang Maung Rescue berasal dari bentuk perisai sebagai penjagaan, perisai/tameng bisa di filosofikan siaga waspada
- b. Kepala Maung/Harimau: Maung/Harimau adalah salah satu hewan endemik Jawa Barat (*Phantera Tigris*) yang memiliki sifat kuat, tegas, waspada, berwibawa dan eksotis
- c. Bintang tiga merupakan simbol pimpinan tertinggi di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS)
- d. Maung memiliki arti Militan, Amanah, Unggul; Militan: orang-orang yang bersemangat dan memiliki sikap pantang menyerah, Amanah: jujur dan benar-benar dapat dipercaya, Unggul: pandai, baik, cakap
- e. Tulisan Rescue merupakan tugas dan tanggung jawab setiap pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung
- f. Tulisan "sacangreuk pageuh sagolek pangkek" mempunyai arti bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung mempunyai komitmen, janji, dan konsisten
- g. Arti Warna: Pada lambang Maung Rescue didapati warna Biru, Kuning, Merah dan Putih yang memiliki arti : BIRU artinya melambangkan ketentraman atau kedamaian. KUNING artinya melambangkan keagungan, kemuliaan dan kekayaan. MERAH artinya melambangkan keberanian. PUTIH artinya melambangkan kemurnian, kesucian dan kejujuran.

10. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang



FILOSOFI :

- Bentuk Bulat : Bentuk bulat merupakan Simbol kesatuan dan keharmonisan dimana menggambarkan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang bersinergi dengan baik, merangkul dan menyatukan para potensinya dalam memberikan pelayanan jasa SAR yang maksimal kepada masyarakat
- Wayang Arjuna : Arjuna digambarkan sebagai tokoh kesatria wayang yang memiliki sifat watak cerdas, sopan, pandai, teliti, pendiam, bijaksana, dan melindungi yang lemah. Sehingga diharapkan setiap insan pegawai di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang memiliki watak seperti Arjuna.
- Warna Hijau : Warna hijau dapat diartikan sebagai sumber kehidupan, kesegaran, dan rasa aman.
- Warna Oranye : Warna yang identik dengan dunia SAR (Pencarian dan Pertolongan)
- Candi Borobudur : Merupakan salah satu warisan budaya nasional yang berada di wilayah Magelang Jawa Tengah. Hal ini menandakan bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang memiliki wilayah kerja di sebagian besar wilayah Jawa Tengah

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| Gunung dan laut biru | : | Melambangkan area kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dimana mencakup wilayah perairan, daratan dan udara |
| Tulisan Arjuna Rescue | : | Merupakan singkatan dari “Andalan, Responsif, Maju dan Amanah” dimana menjadi pedoman bagi tiap personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dalam menjalankan tugasnya. |
| Angka 107 | : | Merupakan kode Kantor dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang |

11. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya



Filosofi / Makna Logo:

- a. Gambar **“Tali Tambang dan Lingkaran”** memiliki arti Sinergi dan Kebersamaan yang kuat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Tulisan **“Mohon Mangesti Mangastuti Marem”** adalah pepatah Jawa yang berarti “Selalu meminta petunjuk Tuhan untuk meyelaraskan antara ucapan dan perbuatan agar dapat berguna bagi sesama”. Intinya, pepatah ini mengajarkan pentingnya kesabaran dan selalu mendekatkan diri kepada Tuhan dalam menjalankan suatu pekerjaan.
- c. Gambar **“Kompas”** memiliki arti Kantor SAR Surabaya menitikberatkan kecepatan dan ketepatan dalam pelaksanaan tugas.
- d. Warna **“Kuning dan Hijau”** memiliki arti Kesuburan tanah air yang diperuntukkan kesejahteraan rakyat.
- e. Gambar **“Awan, Gunung, Pohon, 5 Ombak di Laut”** memiliki arti Medan tugas Kantor SAR Surabaya yang meliputi Udara, Gunung, Hutan, serta medan tugas di air (Laut dan Sungai).

12. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar



Makna Logo

Warna Merah, Putih dan Hitam

Warna merah, putih dan hitam memiliki makna khusus di Bali. Perpaduan ketiga warna ini disebut dengan istilah Tridatu. Ketiga warna tersebut melambangkan manifestasi Tuhan (Brahma, Wisnu, Siwa).

Merah

Warna merah merah melambangkan keberanian, kekuatan, dan semangat. Warga merah juga dikenal dengan warna api yang dapat membakar semangat para penolong dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan.

Putih

Warna putih putih melambangkan kesucian, kebersihan, dan kedamaian. Warna ini juga dikaitkan jiwa seorang penolong yang bekerja dengan ikhlas dalam memberikan pertolongan kepada orang lain.

Hitam

Warna hitam melambangkan kehormatan, kewibawaan dan perlindungan. Warna ini juga dikaitkan sebagai tugas seorang penolong merupakan kehormatan dalam menjalankan tugas - tugas kemanusiaan.

Warna Emas

Pemilihan warna emas pada siluet Bima mencerminkan keagungan, kesuksesan dan kejayaan.

Bima

Dalam kisah Bharatayuda, Bima merupakan anak dari Dewi Kunti. Ia adalah yang terkuat diantara Panca Pandawa. 'Bima' menggambarkan tokoh kesatria yang berpendirian teguh, berani, kuat, patuh, berbakti, jujur dan suka menolong.

Ia dianugerahi senjata berupa Kuku Pancanaka, dimana filosofinya yaitu "Kuku" terkait makna kukuh (teguh, kuat keyakinan serta berlatih), "Panca" (lima prana) dan "Naka" (tujuan). Secara harafiah dapat diartikan kukuh dalam pengendalian lima prana (Prana, Apana, Vyana, Samana, dan Udana) dalam diri untuk mencapai tujuan.

Sosok penokohan BIMA ini lah yang sepatutnya dapat menjiwai dalam diri para personel Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar. Disamping itu, dari kata-kata 'B I M A' memiliki kepanjangan yakni Bersih Integritas Melayani Akuntabel.

Bersih : Memiliki ketulusan dan kejujuran

Integritas : Kesatuan yang utuh memancarkan kewibawaan dari pola pikir, perasaan, ucapan, dan perilaku selaras dengan hati nurani serta norma yang berlaku.

Melayani : Memiliki kepekaan untuk ringan tangan memberi bantuan kepada yang membutuhkan.

Akuntabel : Berkomitmen atas pertanggungjawaban kinerja (tugas dan kewajiban) secara transparan dan terukur.

Tali

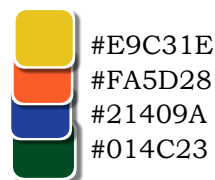
Tali yang melingkar pada logo memiliki makna sebagai merajut atau mempererat tali persaudaraan antara sesama manusia. Bentuk lingkaran pada keseluruhan logo memiliki arti kesatuan/ persatuan yang harmonis dalam sebuah kelompok.

13. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Mataram



a. Filosofi Logo : Menggali Semangat ini, Kantor pencarian dan pertolongan Mataram, Merumuskan identitas visual yang menggambarkan dedikasi dan kekuatan tim. Setiap Gerakan dan Keputusan mereka mencerminkan nilai – nilai luhur, menjunjung tinggi harmoni dengan kodrat alam, menjadikan tantangan sebagai medan Pembelajaran, dan berpegang teguh pada tujuan utama, yakni menyelamatkan manusia dari belenggu bahaya. Dengan Prinsip yang kokoh, SAR Mataram menjadi teladan dari keberanian tanpa batas, dedikasi tanpa pamrih, dan keteguhan hati yang tak pernah goyah. Di tangan mereka, nyawa adalah prioritas, dan di setiap langkahnya, mereka adalah symbol harapan bagi sesama.

b. Kode Warna logo :



c. Arti dan Makna Logo :

- **Arah Mata Angin** = Elemen ini melambangkan stabilitas, keseimbangan, dan kemampuan untuk tetap fokus pada tujuan pencarian dan pertolongan. Sebagai penunjuk arah, simbol ini merepresentasikan ketepatan dan kejelasan arah dalam setiap misi, memastikan tim SAR selalu bergerak menuju keselamatan dan keberhasilan operasi.
- **Langit Cerah dan Awan** = Langit biru mencerminkan kedamaian dan ketenangan yang menjadi tujuan utama setelah bencana berlalu. Awan putih melambangkan kesucian niat dan komitmen yang murni dari tim SAR dalam melaksanakan tugas

kemanusiaan. Bersama-sama, elemen ini menunjukkan suasana optimis di tengah tantangan berat.

- **Matahari** = Matahari adalah simbol harapan dan kehidupan. Dalam konteks SAR, matahari mewakili sinar harapan bagi para korban, menandakan keyakinan bahwa di tengah kegelapan, ada jalan keluar. Kehadirannya di logo menggambarkan tekad tim SAR untuk menjadi cahaya di tengah situasi sulit.
- **Gunung dan Laut** = Gunung hijau dan laut biru tua menggambarkan medan tugas tim rescuer yang beragam, mulai dari gunung tinggi hingga lautan dalam. Gunung juga mewakili Gunung Rinjani, ikon kebanggaan Lombok, sementara laut biru tua menegaskan keterlibatan tim SAR dalam operasi di wilayah perairan. Kedua elemen ini merefleksikan kesiapan tim menghadapi tantangan apa pun di medan operasi.
- **Rusa** = Sebagai hewan endemik Nusa Tenggara Barat, rusa emas melambangkan kecepatan, ketangkasan, dan keandalan tim SAR dalam merespons setiap kejadian. Rusa juga mencerminkan karakter sigap, penuh energi, dan berorientasi pada keberhasilan misi penyelamatan.

14. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang



Slogan TIROSSA RESCUE merupakan singkatan dari Timor, Rote, Sumba dan Sabu (TIROSSA) yang merupakan Pulau-pulau besar yang menjadi bagian dalam wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang. Dalam sudut pandang yang berbeda, Tirossa juga dapat dijabarkan atau memiliki makna yakni sebagai berikut :

T : **Terpercaya** (dapat mengandung arti dapat dipercayai ,percaya (yakini) akan sesuatu hal, yang sudah disertai bukti yang nyata). Dalam konteks pelaksanaan tugas dan tanggungjawab, Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang merupakan orang-orang terpercaya yang mampu dan mumpuni dalam melaksanakan tugas di bidang pencarian dan pertolongan

I : **Inspiratif** Inspiratif dalam konteks tugas tugas personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang agar bisa menjadi role model dalam pencarian dan pertolongan, menjadi tauladan bagi yang lainnya terkait skill kemampuan ide gagasan yang menggugah pihak lain untuk termotivasi dalam hal safety ataupun pengembangan diri dalam tugas pencarian dan pertolongan.

ROS : **Responsif** (adalah nilai yang terwujud dalam bentuk perilaku kerja yang senantiasa mengembangkan sikap proaktif, kooperatif, kritis, suportif, peka terhadap situasi dan kebutuhan

lingkungan, mampu memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada, serta pelayanan prima kepada pihak - pihak yang membutuhkan).

SA : **Santun** (memiliki makna, halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya); sabar, tenang serta sopan dalam menjalankan tugas dan kewajiban).

UIS NENO NOKAN KIT: Bagi orang Timor ungkapan tersebut mengandung makna yang sangat kuat dan mendalam. Uis Nino Nokan Kit berasal dari bahasa Dawan Timor berarti “ Tuhan Beserta Kita “. Ungkapan tersebut mengandung makna bahwa Tuhan pasti selalu menyertai seberat apapun tugas dan tanggungjawab yang diemban. Dalam penuturannya, Uis Neno Nokan Kit juga mengandung makna berusaha sebaik mungkin karena setiap usaha yang dilaksanakan dengan tulus ikhlas dan penuh rasa tanggung jawab pasti akan memperoleh rahmat dan perlindungan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Kalimat ini berasal dari bahasa lokal (mungkin dari daerah Nusa Tenggara Timur) dan dapat diartikan sebagai semboyan atau moto. Secara harafiah, terjemahannya adalah "Bersama Tuhan Kita Bisa" (dalam dialek tertentu).

Keterangan Logo :

- Bendera Merah Putih adalah Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Sasando adalah alat musik tradisional khas dari Pulau Rote, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Bentuknya unik dan suaranya merdu, mencerminkan nilai-nilai keindahan, harmoni, dan keselarasan. Alat musik ini terbuat dari bambu sebagai badan utamanya, dengan daun lontar yang membentuk resonatornya, mencerminkan kerja sama antara berbagai elemen untuk menghasilkan nada yang indah. Dalam konteks kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang, Sasando dapat diartikan sebagai simbol harmoni yang tercipta melalui kerja sama tim. Setiap bagian Sasando memiliki peran penting untuk menghasilkan melodi yang indah, seperti halnya setiap anggota tim memiliki kontribusi unik dalam mencapai misi pencarian dan pertolongan. Kolaborasi yang efektif dan saling mendukung di antara

anggota tim menjadi kunci keberhasilan dalam tugas mereka, mencerminkan filosofi kerja sama yang ada dalam seni pembuatan dan permainan Sasando.

➤ Lingkaran luar berwarna orange melambangkan keberanian, kewaspadaan, dan solidaritas, yang menjadi nilai utama dalam pencarian dan pertolongan.

➤ Gambar delapan arah mata angin atau dalam bahasa Inggris disebut points of the compass biasa digunakan untuk menunjukkan arah disetiap tempa. Gambar delapan arah mata angin yang tertera pada bagian kiri dan kanan logo merupakan representasi kesiapan dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan di setiap medan tugas.

15. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Balikpapan



Warna Kuning :

Makna warna kuning ialah harapan, kebahagiaan, dan kehidupan. warna kuning pada logo menggambarkan harapan untuk menyelamatkan nyawa dan memberikan bantuan di saat-saat krisis.

Warna Orange Logo :

Basarnas dikenal identik dengan warna orange, selain itu warna orange merupakan perpaduan dari warna merah dan kuning, yang artinya memberikan kesan hangat dan semangat dan warna orange memberikan visibilitas yang sangat baik sehingga membuat personel dan peralatan Basarnas mudah dikenali, baik dari udara, laut, maupun darat.

Gambar Air :

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam hal ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan di wilayah perairan yang luas memiliki makna yang sangat penting, baik dari segi penyelamatan nyawa maupun keberlangsungan misi kemanusiaan di Perairan.

Gambar Ring Buoy :

Di Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan didominasi oleh kejadian Kecelakaan Pelayaran dan Kondisi Membahayakan Manusia di wilayah Perairan, Ring Buoy merupakan salah satu alat pertolongan di Perairan.

Gambar Pulau Kalimantan Timur :

Pulau Kalimantan Timur merupakan wilayah tugas pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan, makna gambar pulau dalam logo bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan wajib memonitor keamanan dan keselamatan di Wilayah Kalimantan Timur.

16. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pontianak



Filosofi Ikan arwana merah merupakan maskot satwa di Kalimantan Barat yang merupakan simbol:

Kekuatan dan Keberanian

Arwana sering dianggap sebagai ikan yang kuat dan berani, mampu bertahan di lingkungan yang menantang. Ini bisa melambangkan ketangguhan tim pencarian dan pertolongan dalam menghadapi berbagai situasi darurat.

Keberuntungan dan Perlindungan

Dalam budaya Asia, arwana dianggap membawa keberuntungan dan melindungi pemiliknya. Ini bisa melambangkan harapan untuk keselamatan dan keberhasilan dalam misi pencarian dan pertolongan.

Keindahan dan Elegansi

Arwana dikenal karena penampilannya yang indah dan elegan. Ini bisa mencerminkan profesionalisme dan dedikasi tim dalam menjalankan tugas mereka dengan penuh kehati-hatian dan perhatian terhadap keselamatan.

Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan

Arwana adalah ikan yang sangat waspada terhadap lingkungannya. Ini bisa melambangkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan tim pencarian dan pertolongan dalam menghadapi berbagai situasi darurat.

Dua ekor Ikan arwana mengelilingi tugu khatulistiwa melambangkan bahwa tim ini memiliki jiwa soliditas dan merupakan kebanggaan bagi Kalimantan Barat.

Peta Indonesia berwarna merah putih melambangkan tim siap di menjaga seluruh wilayah NKRI (Semoga selamatlah alam semesta).

Lingkaran merah

dimaknai sebagai simbol wilayah Indonesia yang berada dalam lingkaran cincin api (*Ring of fire*) dimana tim siap bertugas saat keadaan darurat demi kemanusiaan .

Pita emas Arwana Rescue

melambangkan kesejahteraan dan keselamatan untuk Arwana Rescue.

Andal :

memiliki keahlian atau kemampuan yang handal dan terampil dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan .

Responsif :

memiliki sikap yang cepat dan tanggap dalam memberikan pelayanan dibidang pencarian dan pertolongan.

Wibawa :

selalu menjaga kehormatan dalam melaksanakan tugas.

Adaptif :

cepat beradaptasi guna merespon tantangan tugas yang semakin kompleks.

Nasionalis:

memiliki kecintaan yg kuat terhadap nusa dan bangsa guna mempertahankan kedaulatan dan identitas nasional .

Amanah :

bertanggung jawab dan jujur dalam pelaksanaan tugas.

17. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banjarmasin



Makna Lambang



PALET WARNA
LOGO KPP BANJARMASIN



KODE: #000000

WARNA HITAM

warna hitam dapat memiliki arti disiplin diri, control diri, hingga perlindungan yang cocok sekali menggambarkan seorang insan SAR



KODE: #F89924

WARNA ORANGE

arti warna Orange untuk memberikan kesan semangat dalam setiap panggilan kemanusiaan



KODE: #FFFFFF

WARNA PUTIH

Mewakili kebaikan, kerendahan hati, ketulusan niat dan keselamatan dalam setiap tindakan para insan SAR,



KODE: #FFFF00

WARNA KUNING

Optimistis, Ceria, Menyenangkan dan Bahagia. Arti: Menjadi warna dari matahari, warna kuning membawa senyuman



KODE: #7F7F7F

WARNA ABU-ABU

Memberikan kesan keseriusan dan tanggung jawab, diharapkan mencerminkan sikap ke para insan SAR

18. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Makassar



Perisai dianalogikan sebagai simbol dari kepercayaan diri dan keamanan yang tinggi dalam melaksanakan tugas kemanusiaan



Ayam jantan memakai passapu serta menghadap ke arah kanan di analogikan sebagai ayam jantan dari timur yang tidak ragu menghadapi tantangan yang berada di depannya. Menghadap ke arah kanan menjadikan seluruh perbuatan yang dilakukan selalu ke arah yang memberikan kebaikan kepada mereka yang membutuhkan

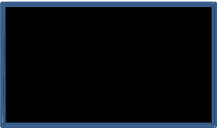


Masyarakat bugis percaya bahwa membawa badik dapat mendatangkan kewibawaan dan penolong pada situasi yang mendesak



Warna merah :

Melambangkan keberanian dan kekuatan dalam melaksanakan tugas



Warna hitam :

Melambangkan kepemimpinan dan integritas dalam menghadapi situasi apapun



Warna putih :

Melambangkan netralitas dalam pengambilan keputusan bersama



Warna kuning :

Melambangkan kejernihan mental dan kepintaran saat sedang bertugas

19. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kendari



LOGO ANOA RESCUE

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A KENDARI

Anoa atau kerbau kerdil adalah kerbau endemik yang hidup di daratan Pulau Sulawesi dan Pulau Buton. Anoa merupakan mamalia tergolong dalam famili bovidae yang tersebar hampir di seluruh pulau Sulawesi yang merupakan Kawasan Wallacea yang terdiri atas pulau Sulawesi, Maluku, Halmahera, Kepulauan Flores, dan pulau pulau kecil di Nusa Tenggara.

Didalam logo ini, Anoa mengandung arti ulet, kuat, gesit, dan militansi, yang merupakan karakter dari masyarakat Sulawesi tenggara hal itu juga merupakan representatif dari tagline Basarnas yakni Quick Action.



Kepala Anoa yang mewakili karakter Rescuer Basrnas Kendari



Perisai Orange adalah pelindung dan pengayom bagi masyarakat

A N O A

Tulisan Anoa Bold ketegasan akan sikap pantang menyerah

RESCUE

Tulisan Rescue tupoksi bagi personil Basarnas yaitu Menolong

20. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado



Arti Logo:

- a. Tulisan “KELUNGEN ENG KOATAN”
“Kelungen Eng Koatan” berasal dari bahasa Minahasa yang berarti “Selamatlah Alam Beserta Isinya” memiliki makna yang mendalam dan mencerminkan keseimbangan, keberlanjutan, serta tanggung jawab manusia terhadap lingkungan.
- b. Perisai Bundar dengan Garis Merah Putih
Bingkai melingkar dengan aksent merah dan putih mempresentasikan Indonesia, mencerminkan semangat dan kesetiaan kepada negara dalam menjalankan tugas.
- c. Gunung
Gunung melambangkan karakteristik geografis Sulawesi Utara, yang dikenal memiliki banyak pegunungan dan menjadi simbol kekuatan serta keabadian. Gunung juga mencerminkan kesiapan Basarnas untuk menghadapi segala tantangan, baik di darat maupun di udara.
- d. Gelombang Laut
Elemen gelombang biru menggambarkan laut yang merupakan bagian penting dari karakter wilayah Sulawesi Utara. Ini merepresentasikan kemampuan Basarnas untuk menangani penyelamatan di perairan.
- e. Kompas di Puncak
Kompas merupakan simbol penunjuk arah yang melambangkan kejelasan tujuan dan panduan dalam setiap misi penyelamatan. Ini juga menunjukkan bahwa Basarnas selalu berada di jalur yang benar dalam tugas kemanusiaan.

- f. Latar Langit Berwarna Oranye
Latar langit cerah dengan pola awan menggambarkan semangat optimism dan harapan. Warna oranye juga merepresentasikan identitas Basarnas sebagai lembaga yang dikenal sigap, tanggap, dan tegas.
- g. Figur Pejuang Tradisional
Sosok bersenjata dengan pakaian tradisional khas Minahasa “KABASARAN” melambangkan keberanian, jiwa ksatria, dan semangat pantang menyerah dari basarnas. Pakaian tradisional ini juga mengingatkan pada kearifan local, budaya, dan identitas Sulawesi Utara.

21. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Ambon



DASAR	:	Warna orange dan kuning menyala seperti api yang melambangkan keinginan yang berkobar terus menerus untuk menolong sesama.
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN AMBON & PATTIMURA MUDA	:	Tulisan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon dan Pattimura Muda dengan ciri khas warna merah menggambarkan Rescuer Basarnas Maluku yang memiliki Kekuatan, Keberanian, dan Semangat pantang menyerah untuk menolong sesama.
PARANG & TOMBAK	:	Menggambarkan sikap Rescuer Basarnas Maluku yang kesatria dan gagah berani dalam menjalankan tugas-tugas kemanusiaan.
SALAWAKU	:	Menggambarkan alat untuk berlindung dari serangan lawan. Yang juga dimaknai dengan keberadaan Basarnas Maluku yang memberikan rasa aman dan nyaman dari segala kondisi membahayakan jiwa manusia.
KATONG SAMUA BASUDARA	:	(Kita Semua Bersaudara) Hubungan kekeluargaan yang kuat dengan latar belakang suku dan agama berbeda beda, dengan semangat kerja tim yang berlandaskan Bhineka Tunggal ika (berbeda beda tetapi tetap satu jua).
PATUNG PATTIMURA	:	Menggambarkan Rescuer Basarnas Maluku yang selalu siap sedia dalam menjalankan tugas-tugas kemanusiaan di berbagai daerah di berbagai medan bencana.

22. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Biak



BURUNG MAMBRUK

Burung mambruk memiliki makna yang dalam bagi masyarakat Papua, terutama dikaitkan dengan identitas dan nilai-nilai budaya. Berikut beberapa filosofi yang melekat pada lambang burung mambruk:

Kepemimpinan Mahkota yang mencolok pada kepala burung mambruk sering diartikan sebagai simbol kepemimpinan dan kehormatan. Burung ini dianggap sebagai sosok yang bijaksana dan memiliki pengaruh yang besar. Kecerdasan Mambruk dikenal memiliki kecerdasan sosial yang tinggi. Dalam konteks ini, burung mambruk sering dikaitkan dengan kemampuan untuk beradaptasi, menyelesaikan masalah, dan menjalin hubungan sosial yang baik. Ketulusan Burung mambruk juga dilambangkan dengan ketulusan dan keikhlasan. Sifat ini sering dikaitkan dengan pelayanan yang tulus dan Ikhlas kepada sesama

WARNA MERAH DAN PUTIH

Warna Merah:

Keberanian Warna merah sering dikaitkan dengan keberanian, semangat juang. Ini karena warna merah sering diidentikkan dengan darah, yang melambangkan pengorbanan dan keberanian dalam menghadapi tantangan.

Energi: Merah juga melambangkan energi, galra, dan kehidupan. Warna ini dapat membangkitkan semangat dan motivasi.

Warna Putih:

Kesucian Putih sering dianggap sebagai simbol kesucian, kemurnian, dan kepolosan. Warna ini melambangkan awal yang baru, harapan, dan kedamaian.

Kebenaran: Putih juga dikaitkan dengan kebenaran, kejujuran, dan integritas.

Cahaya: Putih melambangkan cahaya, kejelasan, dan pengetahuan.

WARNA BIRU

Warna biru

Ketenangan dan kedamaian: Biru sering diasosiasikan dengan langit dan laut, yang memberikan perasaan tenang dan damai.

Kepercayaan dan kesetiaan Biru sering digunakan dalam logo Perusahaan dan bendera negara untuk melambangkan kepercayaan dan kesetiaan.

Kecerdasan dan stabilitas: Biru juga dikaitkan dengan kecerdasan, otoritas.

WARNA ORANGE

Warna Orange:

Semangat dan Energi: Orange sering dikaitkan dengan semangat, kegembiraan, dan energi positif.

Kehangatan: Warna ini memberikan kesan hangat dan nyaman, seperti sinar matahari.

Kreativitas: Orange juga dihubungkan dengan kreativitas dan pemikiran inovatif.

Optimisme: Warna ini sering diasosiasikan dengan sikap optimis dan pandangan positif terhadap masa depan.

23. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Sorong



FILOSOFI MANTA RESCUE

IKAN MANTA

DIKENAL SEBAGAI PERENANG JARAK JAUH YANG MELINTASI SAMUDRA LUAS TANPA BATASAN. FILOSOFI INI MELAMBANGKAN KEBEBASAN UNTUK MENJELAJAHI DUNIA DAN POTENSI DIRI TANPA RASA TAKUT.

FILOSOFI TALI TAMBANG

KERJA SAMA ADALAH KUNCI KESUKSESAN DALAM TALI TAMBANG, SEMUA PESERTA HARUS BERGERAK SEIRAMA AGAR TIDAK TERJATUH ATAU TERHAMBAT. INI MENGAJARKAN PENTINGNYA KERJA SAMA DAN KOORDINASI DALAM MENCAPAI TUJUAN BERSAMA.



FILOSOFI RINGBOY : SIMBOL KESELAMATAN DAN HARAPAN PENJAGA KEHIDUPAN

ALAT PELAMPUNG ADALAH SIMBOL PERLINDUNGAN DAN KEAMANAN. SEPERTI DALAM HIDUP, KITA SEMUA MEMBUTUHKAN SESUATU (ATAU SESEORANG) UNTUK BERSANDAR SAAT MENGHADAPI BADAI.



ARTI WARNA PADA RINGBOY

WARNA MERAH MELAMBANGKAN KEBERANIAN DAN SEMANGAT WARNA PUTIH MELAMBANGKAN KEBEBASAN, DAN KETERBUKAAN WARNA KUNING MELAMBANGKAN SEMANGAT, CERIA, KEHANGATAN, OPTISME DAN KEMAKMURAN

FILOSOFI BIOTA LAUT

BIOTA LAUT MENGGAMBARAKAN KEKAYAAN LAUT DI RAJA AMPAT YANG MERUPAKAN WILAYAH KERJA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SORONG



MANTA

MAN : MILITAN
T : TANGGAP
A : AMANAH

PSOS FAGU FUSU POBOK
YANG ARTINYA KERJA SAMA
YANG SOLID UNTUK TUGAS YANG
MULIA



24. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Jayapura



NO	ELEMEN	DESKRIPSI
1		" RING BUOY " BISA DIARTIKAN SEBAGAI REPRESENTASI VISUAL DARI SESEORANG YANG SIAP MEMBERIKAN BANTUAN DALAM BENTUK SIMBOLIK, SEPERTI SESEORANG YANG MEMAKAI PELAMPUNG ATAU MENGENAKAN ALAT PENYELAMATAN YANG DILAMBANGKAN DENGAN "RING" (LINGKARAN), YANG MELAMBANGKAN PERTOLONGAN DAN PERLINDUNGAN.
2		TULISAN NAMA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A JAYAPURA
3		" SATU JiWA SATU RASA " MENCERMINKAN KERJASAMA DAN KESATUAN DI ANTARA SELURUH ANGGOTA TIM BASARNAS DALAM MENJALANKAN TUGAS KEMANUSIAAN MEREKA.
4		SIKLOP RESCUE MENJADI SEBUTAN BAGI RESCUER KPP JAYAPURA YANG MANA NAMA SIKLOP MERUPAKAN SEBUAH GUNUNG YANG MENJADI salah satu ikon alam yang terletak di Provinsi Papua, Indonesia, tepatnya di KABUPATEN JAYAPURA Sentani dan Kota Jayapura. Gunung ini merupakan bagian dari bentang alam yang kaya dengan keanekaragaman hayati dan memiliki nilai budaya serta ekologi yang penting bagi masyarakat setempat.

		BERSAMAAN DENGAN ITU KATA SIKLOP MEMILIKI ARTI DARI MASING-MASING ALFABET SEBAGAI BERIKUT: S ☐ SINERGI I ☐ INTEGRITAS K ☐ KOMPETEN L ☐ LOYAL O ☐ OPTIMIS P ☐ PROFESIONAL
5		WILAYAH KERJA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN JAYAPURA MEMILIKI MEDAN OPERASI SAR YANG MELIPUTI AIR, GUNUNG DAN UDARA BERSAMAAN DENGAN HAL TERSEBUT SESUAI DENGAN SLOGAN BASARNAS “AVIGNAM JAGAT SAMAGRAM” YANG BERARTI SEMOGA SELAMATLAH ALAM SEMESTA. JEMBATAN MERAH ADALAH SALAH SATU IKON KOTA JAYAPURA, PAPUA, INDONESIA. JEMBATAN INI MENJADI LANDMARK PENTING YANG MENGHUBUNGKAN PUSAT KOTA JAYAPURA DENGAN KAWASAN HOLTEKAMP SERTA KAWASAN DI SEKITARNYA , JEMBATAN INI MEMVISUALKAN SEMANGAT DAYA JUANG KETEKUNAN YANG KUAT SOLID UNTUK MELAKSANAKAN TUGAS. BURUNG CENDERAWASIH, YANG SERING DISEBUT SEBAGAI “BIRD OF PARADISE”, ADALAH SALAH SATU BURUNG PALING IKONIS DARI PAPUA DAN DIKENAL KARENA KEINDAHAN BULUNYA YANG LUAR BIASA. BURUNG INI DIANGGAP SEBAGAI SIMBOL KEINDAHAN ALAM PAPUA DAN MEMILIKI NILAI BUDAYA YANG MENDALAM BAGI MASYARAKAT ADAT SETEMPAT DAN LAMBANG SUATU KEPEMIMPINAN, KEKUATAN DAN KEBERANIAN

25. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias



Ono Niha Rescue	Suku Nias adalah kelompok masyarakat yang hidup di Pulau Nias. Dalam bahasa aslinya, orang Nias menamakan diri mereka “Ono Niha” (Ono = anak/keturunan; Niha = manusia) dan Pulau Nias sebagai “Tanö Niha” (Tanö = tanah). Ono niha rescue adalah seseorang yang bertanggungjawab dan berkewajiban dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang penyelamat kemanusiaan dengan berbekal keberanian, mental yang kuat, kedewasaan dan jiwa kemanusiaan yang telah melekat pada dirinya. Ono niha rescuer juga memiliki senjata / skill dalam menjalankan tugasnya sebagai penyelamat seperti pada adat nias, seorang ono niha membuat perlengkapan senjata seperti tombak, pedang, perisaidan baju besi untuk melindungi banua (desa) nya dari segala ancamandari luar.
	Pulau Nias yang terkenal dangan hambobatu (Lompat Batu). Di masa lampau, pemuda Nias akan mencoba untuk melompati batu setinggi lebih dari 2 meter, dan jika mereka berhasil mereka akan menjadi lelaki dewasa dan dapat bergabung

	sebagai prajurit untuk berperang dan menikah. Sejak usia 10 tahun, anak lelaki di Pulau Nias akan bersiap untuk melakukan giliran "fahombo" mereka. Sebagai ritual, fahombo dianggap sangat serius dalam adat Nias. Anak lelaki akan melompati batu tersebut untuk mendapat status kedewasaan mereka, dengan mengenakan busana pejuang Nias, menandakan bahwa mereka telah siap bertempur dan memikul tanggung jawab laki-laki dewasa.
	Baluse (Perisai) Digunakan oleh prajurit di Nias sebagai perlindungan terhadap tombak dan pedang Pedang dan tombak merupakan senjata perang oleh prajurit di Nias
	Beo Nias merupakan salah satu hewan langka yang ditemukan di Kepulauan Nias yang memiliki kecerdasan untuk meniru suara manusia dan hidup secara berkelompok. Burung beo memiliki sifat setia dan loyal.
	Ni'Ondrofi merupakan motif khas Nias berupa bunga yang memiliki makna kekayaan dan kelimpahan.
  	Merah : adalah lambang keberanian, darah, atau totalitas seorang prajurit Kuning : melambangkan kejayaan, kekayaan, dan kebesaran Hitam : melambangkan ketabahan

26. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai



- **MENTAWAI** : Salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan UU RI No. 49 Tahun 1999 dan dinamai menurut nama asli geografisnya. Kabupaten ini terdiri dari 4 kelompok pulau utama yang berpenghuni yaitu Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan yang dihuni oleh mayoritas masyarakat Suku Mentawai.

- **MENTAL** : **Berwarna Putih**, melambangkan berjiwa bersih dan ikhlas dalam menjalankan tugas kemanusiaan.
- **TANGGUH** : **Berwarna Merah**, melambangkan kekuatan dan keberanian dalam menghadapi tantangan dan rintangan, tidak mudah mengeluh.
- **PIAWAI** : **Berwarna Biru**, melambangkan kecerdasan dan percaya diri dalam melaksanakan tugas kemanusiaan.

Bersama menuju kebaikan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari

- **MUSARA** : **Bersama**
- **KASIMAERU** : **Menuju Kebaikan**

- : **Lingkar Rajutan**, melambangkan identitas Tattoo Mentawai atau yang biasa dikenal dengan **TITI**. Jenis tattoo yang biasa di lukis diatas tubuh orang di Suku Mentawai. Tattoo Mentawai merupakan Tattoo tertua didunia, dimana keberadaan Tattoo di mentawai sudah ada sejak 1.500 SM - 500 SM silam.

27. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Jambi



Warna Merah melambangkan keberanian dan militansi

Duo Pusako Jambi yaitu keris Siginjai dan keris Senja Merjaya yang memiliki arti Integritas dan Kehormatan

Pita Merah melambangkan persaudaraan dan sinergi serta safety dalam melaksanakan tugas

Perisai Segitiga melambangkan keberanian dan militansi

Harimau merupakan hewan khas Jambi yang melambangkan profesionalitas, kecerdasan, disiplin, serta kemampuan menghadapi segala medan

Warna Putih melambangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esaserta kesucian dan Ikhlas hati dalam menjalankan tugas

MACAN : **IMAN** & **TAQWA**, **CERDAS** & **MILITAN**

SIGINJAI : **PROFESIONAL**, **SINERGI**, **DISIPLIN**, **JUANG**, **INTEGRITAS**

28. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna



Filosofi:

1. Sebuah Sampan Kolek berwarna hitam, melambangkan penghidupan dan semangat kebaharian masyarakat Kabupaten Natuna.
2. Tapak Sirih berwarna kuning emas dan Sebilah Keris, melambangkan wadah pemersatu yang agung dan unsur budaya.
3. Gunung berwarna hijau, merupakan representasi dari Gunung Ranai yang merupakan gunung tertinggi di Natuna.
4. Laut Bergelombang Tujuh Lapis berwarna biru, melambangkan tujuh perairan pulau besar di perairan Natuna termasuk Kepulauan Anambas yang dahulu kala dikenal dengan sebutan Pulau Tujuh.
5. Warna Orange adalah Warnah khas Basarnas yang dikenal dengan pasukan Orange
6. Tulisan Ranai Rescue. RANAI merupakan akronim dari selogan Kantor Sar Natuna yang terdiri dari 5 Huruf yang dapat dijabarkan menjadi R = Responsif, A = Aktif, N = Normatif, A = Amanah, dan I = Integritas.

29. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Pangkalpinang



KANTOR PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN PANGKALPINANG

NO	LAMBANG	MAKNA
1		PERISAI KECIL WARNA MERAH Melambangkan kekuatan dan keberanian tim dalam melaksanakan pelayanan SAR di medan tugas, baik darat, laut maupun udara.
2		PERISAI BESAR EMAS Melambangkan kemakmuran, kejayaan dan memberikan perlindungan terhadap masyarakat babel
3		3 BINTANG EMAS Melambangkan kejayaan, kebijaksanaan dan keemasan dalam melaksanakan pelayanan yang selalu berpegang teguh pada Ketuhanan Yang Maha Esa
4		PULAU BANGKA DAN BELITUNG Menjelaskan makna Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang memiliki Wilayah Kep. Bangka Belitung yang 80% wilayahnya adalah perairan.
5		TUDUNG SAJI Merupakan bagian dari kearifan local masyarakat babel sebagai tradisi "Nganggung" yang memiliki arti kebersamaan dan kekeluargaan Satu Jiwa Satu Rasa.
6		MERCUSUAR DAN LAUTAN Kep. Bangka Belitung memiliki lebih dari 4 Mercusuar yang melambangkan sebagai penunjuk dan penuntun arah untuk keselamatan Tim dalam bertugas saat menghadapi hambatan di medan tugas
7		PADI DAN LADA Sebagai salah satu komoditas utama penghasilan masyarakat Kep. Bangka Belitung yang melambangkan kemakmuran

8		RING BUOY AND TRIANGLE OF LIFE Alat keselamatan dan pelindung diri yang dapat menuntun Tim dalam mengenali segitiga kehidupan saat berada di medan tugas
9		TULISAN BASARNAS HITAM Memberikan makna Tim dalam melaksanakan tugas harus memiliki jiwa kuat, tangguh dan penuh perhitungan dalam menghadapi tugas berat demi kemanusiaan.

30. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Bengkulu



Logo Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu secara umum melambangkan nilai-nilai filosofis yang digali dari karakter dan budaya masyarakat Bengkulu. Seluruh gambar, warna dan tulisan pada logo tersebut adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Penjelasan Makna:

1. Makna gambar

- a. Bintang Emas, melambangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Harimau Sumatera yang merupakan hewan khas Bengkulu, melambangkan profesionalitas, kecerdasan, disiplin, serta kemampuan menghadapi segala medan.
- c. Bunga Raflesia merupakan ikon provinsi Bengkulu dan ditemukan pertama kali di Provinsi Bengkulu.
- d. Perisai Bundar melambangkan kekuatan dan semangat juang tinggi.

2. Makna warna

- a. Warna merah melambangkan keberanian dan militansi.
- b. Warna putih melambangkan kesucian dan ketulusan hati dalam melaksanakan tugas.

- c. Warna hijau, kuning dan biru melambangkan wilayah kerja yang terdiri dari rimba, gunung, lembah dan laut.

3. Makna tulisan

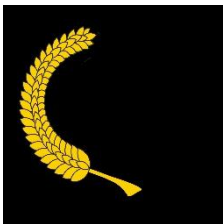
- a. LEM ASAI SEPASUAK, merupakan kata-kata bijak dari daerah Rejang yang berarti “dalam semangat persaudaraan”, mengandung makna kerjasama, persaudaraan dan sinergi dalam melaksanakan tugas.
- b. BENCOOLEN RESCUE, mengandung makna kesiapsiagaan SAR di seluruh wilayah Bengkulu.
- c. BASARNAS BENGKULU, menyiratkan bahwa Logo Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu adalah gambaran prinsip dan jiwa seluruh personelnnya.

31. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten

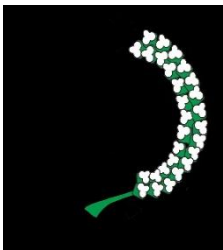


- a. Menara Banten merupakan Simbol kejayaan Provinsi Banten
- b. Golok Ciomas Merupakan Simbol keberanian dan jatidiri orang Banten
- c. Mata angin melambangkan personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten berasal dari berbagai daerah
- d. Perairan sebagai tanda bahwa tugas pokok BASARNAS pada bidang Pelayaran
- e. Langit biru sebagai tanda bahwa tugas pokok BASARNAS pada bidang Penerbangan
- f. Gunung merupakan Simbol Kebesaran Banten dengan Mengambil 3 gunung yang ada di Provinsi Banten yaitu Asepun, Karang, Pulosari (AKARSARI)
- g. Tali Tambang merupakan simbol Persatuan
- h. Banten Jawara yang merupakan gabungan dari Nama Provinsi Banten dan Kata JAWARA yang merupakan singkatan dari (Jujur, Amanah, Wibawa, Adil dan Religius) dan Jawara Sendiri memiliki arti Jagoan dalam Bahasa Sunda
- i. Warna Oranye melambangkan Warna yang sudah melekat di dan menjadi warna kebesaran dari BASARNAS
- j. Perisai Merupakan Lambang Pertahanan dan Keamanan

32. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap



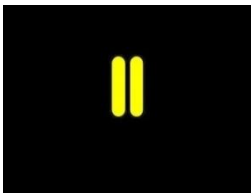
- Padi : kebutuhan dasar manusia berupa pangan
- Warna Kuning : menggambarkan kemakmuran dan kesejahteraan
- Butir Padi : berjumlah 72 bermakna hari jadinya Basarnas berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1972 tentang Badan Search and Rescue Indonesia pada tanggal 28 Februari 1972



- Kapas : kebutuhan dasar manusia berupa sandang
- Warna Putih : menggambarkan kedamaian
- Butir Kapas : berjumlah 28 bermakna hari jadinya Basarnas berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1972 tentang Badan Search and Rescue Indonesia pada tanggal 28 Februari 1972



- Wijayakusuma : maknanya keberhasilan dalam setiap melaksanakan tugas
- Warna Putih : menggambarkan kesucian

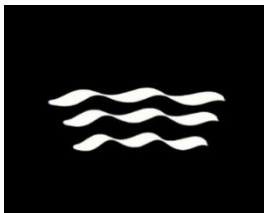


- 2 tali kuning : Gotong Royong, simbol kerja sama dan gotong royong, menggambarkan semangat kolektif untuk mencapai tujuan bersama



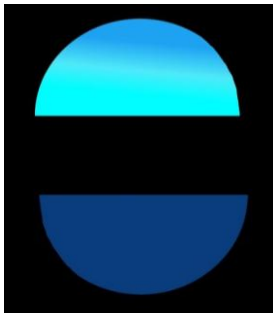
Gunung : maknanya berkaitan dengan keselamatan dan keamanan bagi masyarakat di G. Slamet sekitarnya

Warna Hijau : menggambarkan keberanian



3 garis bergelombang : menggambarkan Samudera Hindia yang berbatasan dengan Kab. Cilacap, Kebumen dan Purworejo

Warna Putih : menggambarkan kesucian



Warna Biru

Biru di atas : Awan menggambarkan lingkup medan tugas di udara

Biru dibawah : ombak di laut menggambarkan lingkup medan tugas di Samudera Hindia yg meliputi Kab.Cilacap, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo



Pita Kuning : menggambarkan dalam mencapai keberhasilan, kemakmuran, diutamakan ikatan persaudaraan yang erat

Tulisan pada pita kuning

Kstaria : bermakna Kesatria pemberani

Reksabumi : bermakna penjaga bumi

33. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Yogyakarta



Bentuk Lingkaran

melambangkan bentuk perisai yang mengartikan bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta dapat melindungi dengan selalu siap memberikan pelayanan SAR bagi seluruh masyarakat yang berada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga seluruh masyarakat dapat melaksanakan aktivitas dengan rasa aman dan nyaman.

Tugu Jogja

adalah icon Yogyakarta. Tugu Jogja adalah salah satu destinasi wisata sejarah di Yogyakarta.

Tugu Jogja juga lambang persatuan rakyat jogja, jadi Basarnas Yogyakarta akan bersatu dan goyong royong bersama-sama rakyat Yogyakarta untuk melaksanakan misi-misi kemanusiaan, serta akan memberikan pelayanan dibidang SAR untuk seluruh Rakyat / masyarakat Yogyakarta.

Memayu Hayuning Bawana

adalah Falsafah Jawa yang diterjemahkan sebagai menjaga kelestarian alam.

Kita sebagai Insan SAR wajib memelihara kelestarian alam semesta seperti semboyan Basarnas

“AVINAM JAGAT SAMAGRAM” yang memiliki arti “SEMOGA SELAMATLAH ALAM SEMESTA”

jadi semua personil Basarnas harus memiliki sikap Memayu Hayuning Bawana untuk menjaga serta memelihara kelestarian jagad alam semesta.

Corak Batik Parang Yogyakarta

melambangkan kepribadian yang ramah, sopan, dan santun bagi rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan

Yogyakarta dalam melaksanakan tugas kemanusiaan dan tugas sehari-hari.

Warna Merah

melambangkan keberanian dan semangat bagi para Rescuer Kantor Pencarian dan

Pertolongan Yogyakarta dalam memberikan aksi cepat pelayanan SAR kepada seluruh lapisan

masyarakat yang berada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Warna List Kuning

melambangkan suatu harapan yang bulat dan utuh atas keselamatan seluruh lapisan masyarakat di

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan selalu memberikan yang terbaik pada setiap pelaksanaan tugas.

Tulisan Berwarna Putih

melambangkan kesucian yang mengartikan bahwa seluruh rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta

melaksanakan tugas dengan tulus, ikhlas, dan loyal.

34. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palangkaraya



MAKNA LAMBANG



BINTANG

Lambang bintang dimaksudkan sebagai sebuah cahaya, seperti layaknya Pemimpin yang memberikan cahaya untuk menuntun dan menolong orang.



BURUNG ENGGANG

Burung enggang merupakan burung khas Kalimantan Tengah yang bermakna sebagai satu tanda kedekatan dengan alam sekitarnya. burung enggang dijadikan sebagai simbol kebesaran dan kemuliaan serta lambang perdamaian dan persatuan.



LINGKARAN

Makna Bentuk lingkaran adalah simbol dari konsentrasi serta fokus yang tinggi dalam menggapai tujuan dengan harapan dapat meraih kesuksesan



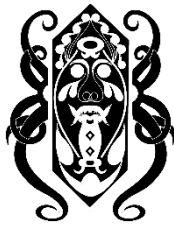
MATA ANGIN

Mata Angin bermakna bahwa setiap tindakan yang akan diambil haruslah memiliki arah dan tujuan sehingga dapat dengan cepat membantu orang lain.



ISEN MULANG RESCUE

Nilai-nilai KPP Palangkaraya, Isen Mulang dalam Bahasa Dayak berarti “Pantang Mundur” yang berarti Rescue KPP Palangka Raya Pantang Mundur dalam melaksanakan Tugas Kemanusiaan.



TALAWANG

Talawang merupakan Perisai suku Dayak digunakan untuk menangkal segala serangan dari musuh dan mampu membangkitkan semangat hingga menjadikan seseorang memiliki kekuatan untuk bekerja keras.

MAKNA WARNA

- **Oranye**

Warna oranye melambangkan cerah, bahagia, dan membangkitkan semangat. Warna oranye sebagai tanda pembangkit energi para rescuer

- **Merah**

Warna merah identik dengan warna berani bersifat menaklukkan, kuat, dan agresif menandakan bahwa rescuer harus selalu berani menghadapi tantangan kemanusiaan

- **Emas/Gold**

Warna emas mempunyai makna berupa prestasi yang berarti dapat meningkatkan kompetensi teknis rescuer yang terbaik

- **Kuning**

Warna kuning melambangkan rasa percaya diri yang ditanamkan di jiwa rescuer

- **Hitam**

Warna hitam memiliki arti disiplin diri dan kontrol diri yang menunjukkan bahwa dalam operasi rescuer harus bisa mengontrol diri diberbagai kondisi yang terjadi di lapangan.

- **Putih**

Warna putih melambangkan kesan bersih dan higienis yang berarti dalam memberikan pertolongan rescuer mengedepankan penggunaan alat yang steril dan bersih sehingga layak untuk menolong.

35. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Tarakan



Mandau :

Merupakan pedang atau senjata tajam tradisional suku dayak yang berasal dari Kalimantan.

Perisai adalah alat untuk melindungi diri pada masa pertempuran dari serangan musuh.

Arti Mandau dan Perisai yang ada di dalam logo KPP Tarakan adalah setiap personel ataupun rescuer yang bertugas dalam medan Operasi SAR harus memiliki kemampuan individu maupun kelompok yang tajam serta harus bisa aman dari bahaya yang mengancam di medan operasi demi terwujudnya operasi SAR yang berhasil baik penemuan korban ataupun keamanan dari rescuer itu sendiri.

Militan adalah seorang individu ataupun kelompok yang ikut serta dalam suatu medan pertempuran fisik ataupun verbal yang memiliki sifat agresif

Handal adalah seorang individu ataupun kelompok yang memiliki sifat kuat, baik kuat dalam intelektual maupun kuat dalam fisik dan amanah (dapat di percaya).

Ulet adalah sifat yang dimiliki seorang individu yang selalu berusaha dan mempunyai kemauan keras dan tidak mudah putus asa walaupun banyak rintangan.

Militan Handal dan Ulet dalam logo KPP Tarakan mengartikan bahwa setiap personel memiliki fisik yang prima, kemampuan intelektual yang mampu bersaing, bersifat amanah, serta memiliki usaha yang keras dan tidak mudah putus asa dalam menjalankan tugas.

36. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere



Warna Kuning Logo : Warna yang mengartikan optimis dan energi seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere untuk mengabdikan dengan penuh semangat setiap harinya sebagai insan Basarnas yang bertugas di wilayah Nusa Tenggara Timur.

Gambar Komodo : Komodo merupakan hewan endemik yang hanya ditemukan di Nusa Tenggara Timur khususnya di wilayah Kab. Manggarai Barat (Pulau Komodo / Rinca Labuan Bajo) yang merupakan salah satu wilayah kerja dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, yang terbentang lurus dari Manggarai Barat hingga Pulau Alor NTT, sifat Komodo yang tenang namun saat dalam keadaan darurat siap mempertahankan diri ini juga menjadi nilai etos kerja pegawai kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere yang mana saat menyadari ada kejadian kedaruratan, Para pegawai khususnya rescuer siap dan sigap untuk melakukan aksi pencarian dan pertolongan.

Gambar Pulau Padar : Pulau Padar yang berada di Labuan Bajo merupakan salah satu destinasi super prioritas Indonesia, menjadikan tugas pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dituntut lebih profesional baik dari kualitas ilmu SAR dan Performance Alut dan Pegawai serta dituntut terus aktif bergabung dalam keamanan dan keselamatan pariwisata perairan di Nusa Tenggara Timur.

Gambar Danau Kelimutu: Danau Kelimutu yang berada di Gunung Kelimutu ini merupakan salah satu danau yang menjadi ikon Nusa Tenggara Timur khususnya di Pulau Flores menjadikan tanda bagi para Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere untuk menyadari keberadaan gunung aktif di wilayah kerja, untuk itu para pegawai diwajibkan selalu mengutamakan safety serta kesadaran penuh bahwa operasi SAR selain didominasi di perairan juga dapat

terjadi operasi SAR di darat yang mempunyai skala besar apabila terjadi erupsi.

Kata Basarnas : Payung instansi pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere yang berpusat di Basarnas.

Kalimat Komodo Rescue : Komodo Rescue merupakan julukan kepada insan Pegawai Kantor Pencarian dan pertolongan Maumere.

Kalimat Kompak – Modern – Optimis : Kalimat Kompak, Moder, Optimis juga menjadi kepanjangan dari kata KoModO yang merupakan nilai yang terus dijunjung sebagai insan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, Kompak diartikan menjunjung korsa, Modern yakni selalu memperbaharui informasi yang bermanfaat dalam menyelesaikan tugas serta selalu Optimis dalam melaksanakan kebajikan untuk Basarnas.

37. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mamuju



Sandeq identik dengan sulbar dengan kearifan lokal, dimana sandeq ini merupakan perahu layar tradisional suku mandar yang banyak membantu masyarakat lokal (sulawesi barat) baik sebagai alat transportasi maupun perdagangan.

Sandeq artinya runcing, perahu ini mempunyai bentuk ramping dengan mengandalkan layar dan kecepatan angin untuk mengarungi samudera dalam segala cuaca. Harapannya seluruh rescuer mampu melaksanakan tugas di segala medan, dimana dalam melaksanakan ops SAR, kita harus selalu siap siaga dalam keadaan apapun dengan semangat Quick Action SAR.

Sandeq seperti yang kita ketahui, pada umumnya diperlukan 8 Orang untuk mengendalikan perahu sandeq ketika mengarungi samudera. Diperlukan sikap nyali yang kuat, kepemimpinan, kebersamaan, kerjasama, hingga kemampuan untuk saling mengimbangi. Sama halnya membangun sebuah organisasi/melaksanakan ops SAR, Kita juga harus memiliki sikap seperti itu dan sejalan dengan nilai-nilai organisasi BASARNAS yaitu Profesional, Sinergi dan Militan.

MALAQBI

Merupakan Resapan kata dari
MILITAN, LOYALITAS, BERANI dan INTEGRITAS

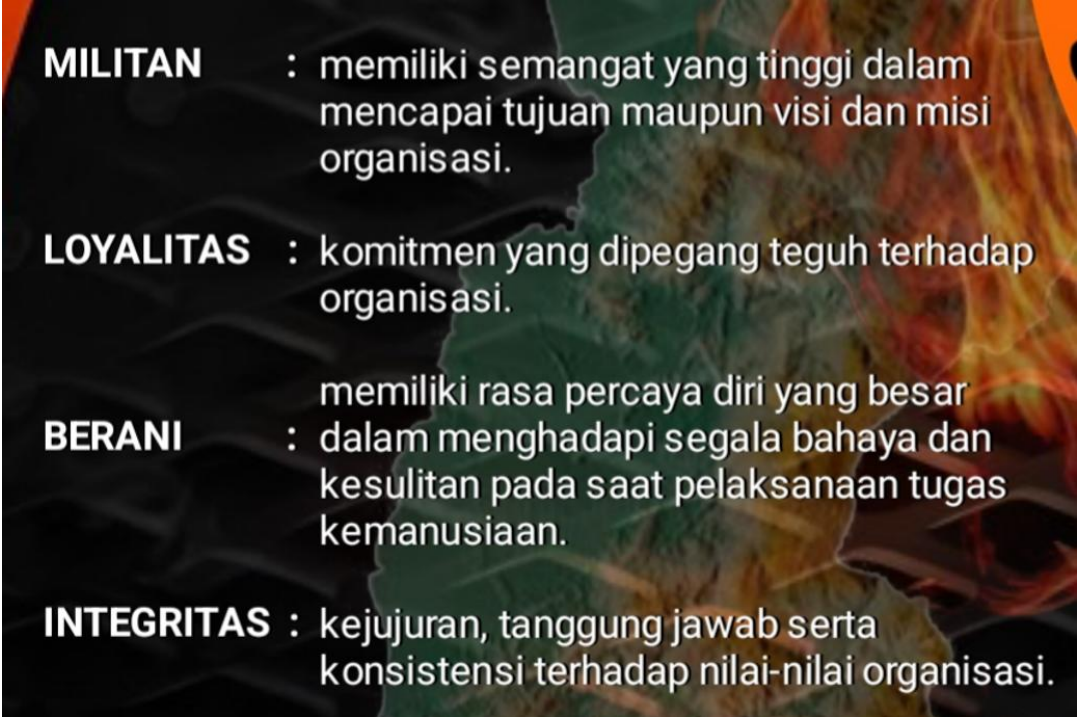
Dalam bahasa mandar
MALAQBI dapat diartikan nilai-nilai luhur, mulia,
rendah hati dan keutamaan dalam sifat-sifat
bermartabat dan berharkat.



Warna biru ombak mencerminkan wilayah perairan
yang cukup luas di Sulawesi Barat.



Warna hijau pada perahu mencerminkan
kesuburan akan alam di Sulawesi Barat.

- 
- MILITAN** : memiliki semangat yang tinggi dalam mencapai tujuan maupun visi dan misi organisasi.
- LOYALITAS** : komitmen yang dipegang teguh terhadap organisasi.
- BERANI** : memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi segala bahaya dan kesulitan pada saat pelaksanaan tugas kemanusiaan.
- INTEGRITAS** : kejujuran, tanggung jawab serta konsistensi terhadap nilai-nilai organisasi.

38. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Gorontalo



- a. Lambang dasar berbentuk perisai yang bermakna kesetiaan dalam menjaga keselamatan insan SAR dan masyarakat
- b. Warna dasar merah pada perisai sebagai warna adat Gorontalo yang memiliki makna tanggung jawab, keberanian serta semangat juang yang tinggi
- c. Warna kuning emas yang juga merupakan warna adat Gorontalo yang bearti tentang kejujuran, kemuliaan, kesetiaan dan juga kebesaran. Dalam menjalankan tugas seorang insan sar harus menjunjung kejujuran, kesetiaan dan nilai-nilai baik yang terkandung didalamnya.
- d. Warna hitam pada list yang juga merupakan warna adat Gorontalo yang bermakna hubungan dengan pencipta sebagai sebuah ketakwaan dan keteguhan iman. Warna-warna ini selaras dengan insan sar dalam menjalankan tugas kemanusiaan harus memiliki taggung jawab, keberanian, semangat juang yang tinggi serta ikhlas semata-mata demi kemanusiaan sehingga bernial ibada dimata Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Eluto merupakan senjata tradisional Gorontalo yang dimiliki oleh bangsawan. Senjata ini merupakan simbol kewibawaan. Pada gagang senjata terukir mahkota dan perisai berwarna hitam yang melambangkan keperkasaan dan kegagahan. Dalam menjalankan tugas seorang insan sar harus memiliki wibawa serta kegagahan namun tetap rendah diri sebagaimana seorang bangsawan.

- f. Sayap malewo yang merupakan burung endemik Gorontalo. Setiap sayap memiliki lima helai yang selaras dengan Janji Rescue sebagai pegangan insan sar dalam menjalani tugas kemanusiaan.
- g. Rantai emas merupakan lambang pada sila ke dua Pancasila yang berbunyi “kemanusiaan yang adil dan beradab”. Didalam mengemban tugas tidak mengenal diskriminasi dalam misi kemanusiaan. Sepuluh mata rantai melambangkan kode etik rescue sebagai pegangan insan sar dalam menjalani tugas kemanusiaan.
- h. Pita kuning yang bertuliskan Payu Limo Totalu Lipu Pei Hulalu merupakan falsafah masyarakat Gorontalo, seperti halnya Panca Sila. Falsafah ini menjadi pedoman hidup bermasyarakat di Gorontalo yakni :
 - 1) **Bangusa talalo**, bangsa dijaga
 - 2) **Lipu poduluwalo**, negara dibela
 - 3) **Batanga pomaya**, diri diabdikan
 - 4) **Upango potombulu**, harta direlakan
 - 5) **Nyawa podungalo**, nyawa dikorbankan
- i. Delapan penjuru mata angin dengan warna merah putih Mengandung makna bahwa dalam mengemban tugas kemanusiaan senantiasa berorientasi pada kecepatan dan ketepatan, serta dilaksanakan dengan penuh ketulusan (warna putih) dan keberanian (warna merah).
- j. Tulisan Gorontalo berwarna hitam sebagai lambang kebanggaan asal daerah daerah, semangat dan optimis yang tinggi dalam menjalankan tugas kemanusiaan dibawah naungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.

39. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palu



Filosofi logo Basarnas Palu yang didalamnya terdapat Monumen Nosarara Nosabatutu

Logo Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu memakai gambar Monumen Nosarara Nosabatutu dimana Monumen Nosarara Nosabatutu merupakan bangunan yang berlantai 3 dibangun pada rentang tahun 1998-2000 sebagai simbol persatuan dan perdamaian masyarakat Sulawesi Tengah pasca konflik komunal yang terjadi di Poso. Tugu ini juga menjadi kawasan wisata pada tahun 2014 hingga saat ini. Adapun "Nosarara Nosabatutu berasal dari Bahasa Kaili yang artinya Kita Bersaudara, Kita Bersatu. Dimana semboyan ini merupakan pemersatu keberagaman masyarakat Sulawesi Tengah yang terdiri dari berbagai suku ras dan agama. Tugu tersebut juga dibangun dengan bentuk segi lima dilengkapi dengan lima buah tiang yang menggambarkan lima sila pancasila.

Dalam hal ini, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu melakukan pencarian dan pertolongan tidak memandang suku ras dan agama.

Basarnas selalu hadir untuk melayani masyarakat, khususnya masyarakat di Sulawesi Tengah yang membutuhkan pelayanan SAR dimanapun itu di gunung hutan, laut dan darat sebagaimana gambar gunung laut dan darat yang terdapat didalam logo tersebut dan tentunya dengan mengedepankan respon time atau kecepatan waktu respon saat menerima laporan, pergerakan personil dan sarana prasarana hingga sampai ke lokasi kejadian.

Tali Melingkar melambangkan persatuan dan kesatuan serta menjalin sinergi persahabatan dan persaudaraan.

Keterangan Warna:

Warna Orange merupakan warna kebesaran Basarnas yang menggambarkan warna percaya diri dan ceria

Warna biru menggambarkan sifat setia dan patuh dalam menjalankan tugas dan kewajiban serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945

Warna Kuning menggambarkan keagungan dan keluhuran budi dalam arti kebanggaan untuk ikut serta bertanggungjawab atas wilayah sebagai bagian Negara Kesatuan RI

Warna hijau menggambarkan kesuburan dan kemakmuran

Warna putih menggambarkan keikhlasan dalam menerima dan berbuat sesuatu untuk kepentingan umum

Warna hitam melambangkan ketabahan dan kemampuan dalam menghadapi ancaman, hambatan dan gangguan.

Warna Merah menggambarkan semangat, gairah, kegembiraan, keberanian, dinamis, dan kecepatan.

Maleo Rescue sebagai maskot SAR di Sulawesi Tengah melambangkan prinsip-prinsip SAR yang profesional, responsif, dan militan. Burung Maleo, dengan ketelitian dan kehati-hatiannya menggambarkan profesionalisme tim SAR dalam merencanakan dan melaksanakan tugas dengan standar tinggi. Kemampuan Maleo bertahan hidup di lingkungan ekstrem mencerminkan responsivitas dalam menghadapi situasi darurat dengan cepat dan tepat.

40. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate



- WARNA KUNING HIJAU
WARNA KUNING HIJAU ADALAH WARNA "PARE ANOM" YANG MENURUT SEJARAH DAN TRADISI BANGSA INDONESIA MENANDAKAN KESUBURAN TANAH AIR KITA.

- EMPAT GUNUNG
GUNUNG SEBAGAI SIMBOL KEKAYAAN HASIL HUTAN YANG MELIMPAH DI MALUKU UTARA SERTA ADANYA EMPAT KERAJAAN YAITU KERAJAAN TERNATE, KERAJAAN TIDORE, KERAJAAN JAILOLO DAN KERAJAAN BACAN.

- BURUNG LIMAU GAPI
BURUNG LIMAU GAPI YANG BERMAKNA DIDALAM MENGELOLAH NEGARA HARUS ADA KESEPAHAMAN SATU HATI, ANTARA RAJA SELAKU PEMERINTAH, DENGAN RAKYAT. BURUNG LIMAU GAPI MERUPAKAN BURUNG KERAJAAN TERNATE.

- CENGKEH DAN PALA
CENGKEH DAN PALA MERUPAKAN KOMODITAS ASLI MALUKU UTARA YANG SUDAH DI KENAL DUNIA 500 TAHUN LALU.

- PARANG DAN SALAWAKU
PARANG DAN SALAWAKU MERUPAKAN ALAT TRADISIONAL MALUKU UTARA SEBAGAI SIMBOL KEBERANIAN, KETANGGUHAN, KEADILAN, DAN PELINDUNG NORMA.

- LAUT
LAUT MENGGAMBARAKAN LINGKUP MEDAN TUGAS DI AIR YANG DILANDASI KE LIMA SILA DALAM PANCASILA DIMANA WILAYAH KERJA BASARNAS TERNATE 70 % ADALAH LAUTAN

**KIE
KREATIF INOVATIF EFISIEN
RAHA
RESPONSIF AMANAH HUMANIS AKUNTABEL**

41. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Manokwari



5 BINTANG

MENGARTIKAN IDEOLOGI PANCASILA, YANG DI KEMBANGKAN DALAM 5 JANI RESCUE SEBAGAI DASAR PEGANGAN NILAI KEMANUSIAAN. YANG DI AWALI DENGAN SILA PERTAMA YAITU KETUHANAN YANG MAHA ESA YANG DI TANDAI OLEH SATU BINTANG BESAR DAN DOMINAN.

TALI YANG MELINGKAR

MELAMBANGKAN SATU KESATUAN YANG KUAT BAGI RESCUER DAN POTENSI SAR DALAM MELINDUNGI DAN MENJAGA SEGENAP UMAT MANUSIA.

WARNA BIRU

MENGGAMBARAKAN LUASNYA SEMESTA DAN BIRUNYA LAUTAN , YANG MELAMBANGJAN SEMANGAT RESCUER YANG SIAP DITUGASKAN DIMANA SAJA .

2 BUAH TIFA

TERBUAT DARI KAYU LANGGUA YAITU KAYU ASLI PAPUA YANG SANGAT KUAT DAN YANG MENJADI ALAT MUSIK DALAM SUATU ACARA ADAT DI PAPUA YANG MELAMBANGKAN KEKUATAN YANG SEIRAMA DENGAN KASUARI RESCUE.

BURUNG KASUARI

BURUNG KASUARI ADALAH BURUNG OMNIVORA DAN HIDUP DIHUTAN TROPIS , MERUPAKAN IKON DAN MASUK DALAM LOGO PROVINSI PAPUA BARAT. SESUAI DATA "THE GUNNES BOOK OF RECORDS" BURUNG KASUARI TERMASUK BURUNG YANG BERBAHAYA DENGAN MEMPUNYAI CIRI - CIRI TINGGINYA BISA MENCAPAI 180 CM, KASUARI JUGA BERTANDUK DAN MEMPUNYAI KAKI YANG SANGAT KUAT SERTA BERKUKU YANG TAJAM DAN BISA BERLARI DENGAN KECEPATAN 60KM / JAM . DIBALIK DARI PADA ITU, BURUNG KASUARI MEMPUNYAI KEINDAHAN WARNA TERSENDIRI YANG SANGAT INDAH . BURUNG KASUARI MEMILIKI DUA JENIS , KASUARI YANG BESAR DAN YANG Kerdil RATA-RATA HIDUP DI DAERAH TROPIS SEPERTI DI PAPUA DAN AUSTRALIA.

KASUARI RESCUE

TULISAN KASUARI BERWARNA MERAH MERUPAKAN KETERPADUAN SEMANGAT YANG MENGARTIKAN SIFAT-SIFAT BURUNG KASUARI YANG TENANG, KUAT, DAN BERANI MENEMBUS SEGALA RINTANGAN. TULISAN RESCUE BERWARNA PUTIH MENGARTIKAN JIWA PENOLONG YANG TULUS MENYATU DENGAN KEARIFAN LOKAL SATU BAGIAN BASARNAS MANOKWARI DAN SIAP MEMBANTU SIAPA SAJA.

PERAHU DAN PENDAYUNG

MERUPAKAN ARTI BERSAMA-SAMA KITA MELEWATI LAUT DENGAN SEIRAMA DAN SATU KOMANDO, DALAM MENDAYUNG YANG ARTINYA TUGAS KASUARI RESCUE DIDUKUNG OLEH POTENSI SAR UNTUK MENCAPAI TUGAS LEBIH CEPAT DAN EFEKTIF SERTA EFISIEN DALAM KOMANDO BASARNAS.

BURUNG ELANG YANG TERBANG

MELAMBANGKAN SETIAP TUGAS KASUARI RESCUE SELALU DALAM PENGAWASAN PIMPINAN TERTINGGIN DAN MASYARAKAT.

WARNA KUNING

MEMBERI ARTI KEAGUNGAN DAN PENYEMANGAT DALAM BERTINDAN SEPERTI TUGAS KASUARI RESCUE

BASARNAS MANOWKARI

UNIT PELAKSANA TEKNIK DIBIDANG PENCARIAN DAN PERTOLONGAN.

PITA ORANGE

MEMBERI ARTI BERSEMANGAT DAN BERKEMAMPUAN SERTA MERUPAKAN SIMBOL DARI PETUALANGAN, OPTIMISME, SERTA PERCAYA DIRI.

KUAT,SANTUN,MILITAN,DAN SINERGI

KA : KUAT
SU : SANTUN
A : MILITAN
RI : SINERGI

42. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Timika



"Timika Search and Rescue": Menunjukkan lokasi Kantor SAR di kota Timika Kabupaten Mimika yang mengemban tugas dari organisasi Badan Nasional Pencarian dan pertolongan atau yang dikenal Basarnas yang memiliki kepanjangan tangan atau unit pelaksana tugas di Timika, Dimana organisasi tersebut menjalankan tugas negara di bidang pencarian dan pertolongan atau yang diartikan dalam bahasa inggris (search and rescue) yang memiliki wilayah kerja di Kabupaten Mimika dan daerah sekitarnya.

"Eme Neme Yauware": Merujuk pada semboyan yang berasal dari Bahasa suku Kamoro (suku asli Timika) yang memiliki arti Bersatu Bersaudara Membangun.

"Lingkaran Orange": Warna orange mencerminkan semangat kemanusiaan. warna orange juga melambangkan kesiapsiagaan personil serta mencerminkan keberanian dan ketangguhan semangat pantang menyerah dalam menjalankan tugas kemanusiaan.

"Lengkungan Garis Kuning Emas": Mencerminkan kekayaan alam Timika yang kaya akan emas dan hasil bumi lainnya.

"Puncak Gunung Carstensz Pyramid": Melambangkan gunung tertinggi di Indonesia yang berada di Timika yakni gunung Jayawijaya yang memiliki puncak bernama Cartensz Pyramid.

"Mata Angin Merah dan Putih": Melambangkan arah, keahlian, dan orientasi dalam pencarian, yang menunjukkan bahwa personal Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika selalu terorganisir dan terarah.

Warna merah dan putih mencerminkan semangat nasionalisme dan keberanian dalam bertugas.

Putih melambangkan kesucian dan niat baik, sementara merah menggambarkan keberanian menghadapi risiko dalam misi pencarian dan pertolongan dengan memperhatikan factor keselamatan.

"Pyramid": Diambil dari nama Gunung Cartensz Pyramid yang merupakan kepanjangan dari PROFESIONAL, MILITAN, DISIPLIN

"Gelombang Air dan Udara" : Melambangkan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika dimana selain di daratan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika juga meliputi perairan dan udara sesuai geografis wilayah kerja yang terdapat pegunungan tinggi, daratan dataran rendah, sungai-sungai serta lautan yang luas.

"Profesional, Militan, Disiplin": Mencerminkan nilai-nilai inti organisasi yang menekankan profesionalisme dalam bekerja, militansi dalam menghadapi tantangan, disiplin tinggi dalam menjalankan misi penyelamatan.

Logo ini secara keseluruhan mencerminkan semangat, dedikasi, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika dalam menjalankan tugasnya untuk melayani masyarakat Timika dan sekitarnya dalam tugas kemanusiaan yakni pencarian dan pertolongan.

43. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Merauke



- a. LINGKARAN LUAR BERWARNA HITAM
Warna hitam memberi arti sebuah simbol ketegasan, profesional, dan kredibilitas. Personil Kantor Pencarian Dan Pertolongan Merauke senantiasa melaksanakan tugas yang di embannya dengan tegas, profesional, dan kredibel
- b. TULISAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE
Tulisan ini adalah penekanan akan kewilayahan dan tanggung jawab salah satu Unsur Pelaksana Teknis (UPT) yang ada di Indonesia.
- c. GAMBAR TIFA ATAU “KANDARA”
Tifa atau Kandara adalah alat tabuh tradisional Papua yang secara filosofis mengandung makna sebagai alat untuk menghimpun dan mempersatukan warga. Mampu menggerakkan warga untuk berkumpul dan bersatu padu dalam kebersamaan. Selalu memberi peringatan kepada masyarakat untuk selalu memperhatikan dan mengutamakan keselamatan.
- d. TULISAN “ANIM HA RESCUE”
Animha adalah bahasa suku asli Merauke yakni Suku Marind yang artinya adalah “Manusia Sejati”
- e. TULISAN “IZAKOD BEKAI IZAKOD KAI”
Tulisan ini adalah bahasa asli suku Marind di Merauke yang bermakna “Satu Hati Satu Tujuan”

f. GAMBAR SEORANG KESATRIA

Gambar seorang kesatria asli suku Marind di Merauke yang berdiri tegap sambil memegang tombak senjata khas suku Marind. Memiliki sifat kesatria, ulet dan tangguh. Personil Kantor Pencarian Dan Pertolongan Merauke diharapkan memiliki sifat kesatria tersebut.

g. GAMBAR PEGUNUNGAN DAN LAUT

Kantor Pencarian Dan Pertolongan Merauke berdomisili di pesisir pantai selatan Propinsi Papua Selatan yang wilayah kerjanya didominasi dengan perairan yang cukup luas dan juga wilayah perbukitan yang mencakup 4 (empat) kabupaten yakni kab. Merauke, Kab. Mappi, kab. Boven Digoel, dan kab. Asmat.

h. GAMBAR SARANG RAYAP (BOMI)

“Jangan tanya kerjaku, tapi lihat karyaku”. Inilah makna filosofis yang terkandung dalam Bomi. Sarang menyerupai Stalakmit di gua ini dibuat oleh sejenis rayap *Macrotermes sp.* Jutaan rayap dalam koloninya dengan kerjasama dan sinergitas tinggi bekerjasama memanfaatkan bahan dari alam membentuk sarang yang sangat kokoh dan ada yang tingginya lebih dari 5 (lima) meter. Kerjasama yang baik juga menghasilkan hasil yang bernilai positif bagi masyarakat.

i. GAMBAR MATAHARI

Gambar matahari melambangkan bahwa kantor SAR Merauke menerima matahari paling pagi di seluruh Indonesia.

j. LINGKARAN ORANGE

Orange membawa kesan kreatif, bahagia, kebebasan dan kepercayaan diri. Personil Kantor SAR Merauke senantiasa melaksanakan tugas penuh jiwa kreatifitas bahagia, kebebasan dan kepercayaan diri.

44. Balai Pelatihan Sumber Daya Manusia Pencarian dan Pertolongan



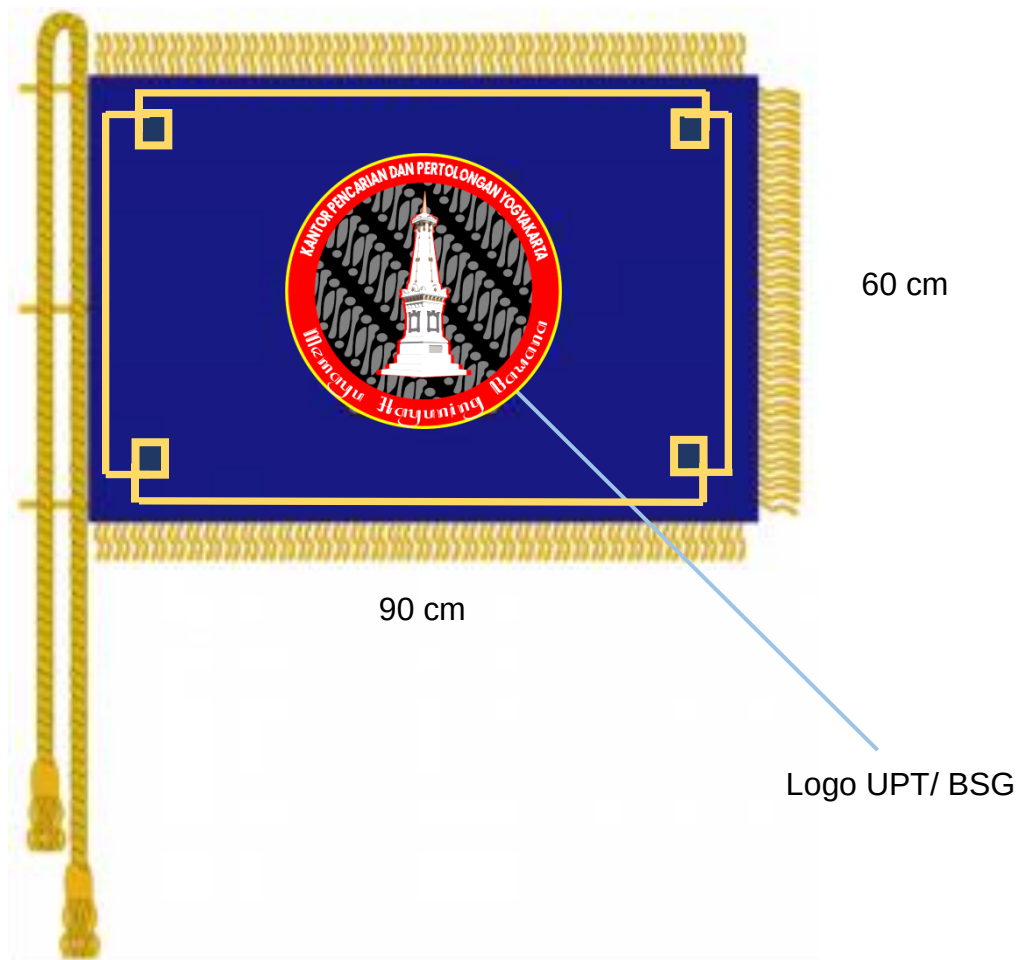
- a. Keterangan Lambang/Logo Balai Pelatihan SDM-PP:
Dua tangan melingkar mempunyai makna mengayomi dan membimbing dalam konteks pelatihan di Instansi Basarnas
- Gambar dua orang berbentuk vector melambangkan semangat dalam menuntut ilmu di dunia pelatihan serta mendorong motivasi untuk terus belajar
- Makna Api adalah semangat, kreatifitas dan antusia yang kuat.
- Gambar buku merupakan sumber ilmu yang terus menjadi acuan dan pedoman dalam dunia pelatihan
- Pembatas sisi tulisan merupakan tonggak yang kokoh untuk terus belajar hingga masa depan.
- b. Arti Warna:
- Warna merah:
Keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan
- Warna Putih:
Warna putih menggambarkan cita-cita untuk selalu beritikad baik, penuh kejujuran dan kesucian.
- Warna Kuning:
Kuning bermakna tetap mengusung arti harapan dan wawasan kedepan secara menyeluruh, andal, dinamis dan dapat dipercaya dengan nilai – nilai kemanusiaan
- Warna Biru:
Biru bermakna Melambangkan sifat kepercayaan, kehandalan dan bertanggung

45. Basarnas Spesial Grup (BSG)



- a. DASAR. Lingkaran berwarna merah dengan garis tepi berwarna hitam mencerminkan kebulatan tekad, keberanian, serta jiwa yang kokoh.
- b. BREVET BSG. Merupakan tanda kecakapan, kehormatan dan kebanggaan bagi setiap personel BSG.
- c. RANTAI KUNING EMAS. Merupakan lambang pada sila ke dua Pancasila yang berbunyi “kemanusiaan yang adil dan beradab”. Didalam mengemban tugas, BSG tidak mengenal diskriminasi dalam misi kemanusiaan.
- d. BASARNAS SPECIAL GROUP. Tulisan BASARNAS SPECIAL GROUP berwarna hitam sebagai ketegasan, semangat dan optimisme sebagai satuan khusus BASARNAS.
- e. BSG. Tulisan BSG berwarna hitam merupakan simbol BASARNAS SPECIAL GROUP, yang memiliki semangat dan energi positif dalam berlatih dan menjalankan misi kemanusiaan.
- f. TERPILIH TERLATIH UNTUK KEMANUSIAAN/*CHOSEN TRAINED FOR HUMANITY*. Motto BSG, yang berarti personel BSG adalah rescuer-rescuer pilihan dan kemudian dilatih secara khusus untuk dapat melaksanakan tugas SAR yang membutuhkan teknik dan keahlian khusus.

B. Tunggul Unit Pelaksana Teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan



Keterangan:

1. Tunggul berwarna dasar biru dengan rumbai berwarna kuning emas;
2. Logo UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan BSG ditempatkan di tengah tunggul secara proporsional dibingkai dengan pita emas;
3. Tunggul berukuran panjang 90 cm dan lebar 60 cm dengan ditempatkan pada tiang dengan tinggi 2 meter.

KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

ttd.

KUSWORO

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM
DAN KERJA SAMA,



DIDI HAMZAR